

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG
DI DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**OLEH
MAYSARAH NUSI
P2218068**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

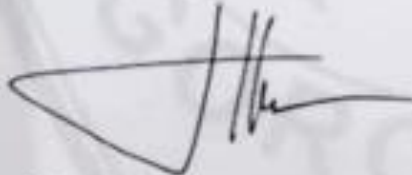
LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS USAHATANI JAGUNG
DI DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH
MAYSARAH NUSI
P2218068

SKRIPSI

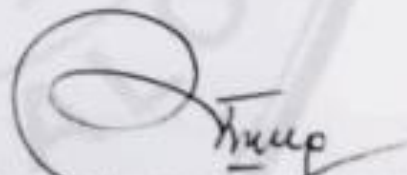
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh pembimbing
Gorontalo, Desember 2023

Pembimbing I



Fardyansjah Hasan, SP., M.Si
NIDN : 0929128805

Pembimbing II



Ir. H. Ramlin Tanaivo, M.Si
NIDN : 9925072001

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS USAHATANI JAGUNG
DI DESA PILOHULATA KECAMATAN MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH
MAYSARAH NUSI
P2218068

Telah Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (SI)
Universitas Ichsan Gorontalo

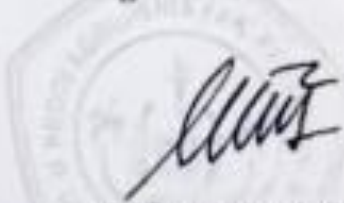
1. Fardyansjah Hasan S.P., M.Si
2. Ir. H. Ramlin Tanaiyo, MSi
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
4. I Made Sudiarta S.P., M.P
5. Isran Jafar, S.P., M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo


Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN.0919116403

Ketua Program Studi
Agribisnis


Ulfira Ashari, SP, M.Si
NIDN. 0906088901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



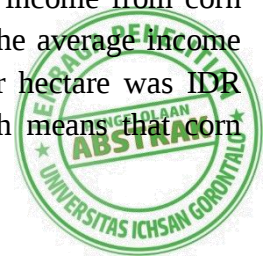
— Maysara Nusi
P2218068

ABSTRACT

Maysarah Nusi. P2218068. Analysis of Corn Farming in Pilohulata Village, Monano District, North Gorontalo Regency

This research aims to determine the income and feasibility of corn farming in Pilohulata Village, Monano District, North Gorontalo Regency. The research was carried out from October to December 2022. This research was carried out using qualitative and quantitative analysis methods. The results of the research show that the characteristics of corn farming respondents in Pilohulata Village, Monano District, North Gorontalo Regency are as follows: male respondent farmers with a percentage of 82% or 45 people, age with the highest percentage of 31% in the range 38-45 years, education level with a percentage of 36% only up to junior high school education, the number of family dependents with a percentage of 47% covering 3-4 people, an average farming experience of 5-10 years with a percentage of 36%, land ownership is 100% one's own, and the land area the maximum is around 1–2 ha with a percentage of 91%, and shows that the income from corn farming for 55 respondents reached IDR 889,689,143 where the average income per person was IDR 16,176,166, and the average income per hectare was IDR 12,271,574 and the level of farming feasibility of 1.6, which means that corn farming in Pilohulata Village is worth pursuing.

Keywords: Corn, Characteristics, Farming, Revenue

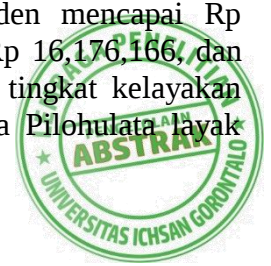


ABSTRAK

Maysarah Nusi. P2218068. Analisis Usahatani Jagung Di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara sebagai berikut: petani responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 82% atau sebanyak 45 orang, umur dengan persentase tertinggi sebesar 31% pada rentang 38–45 tahun, tingkat pendidikan dengan persentase 36% hanya sampai pendidikan Sekolah Menengah Pertama, jumlah tanggungan keluarga dengan persentase 47% menanggung 3–4 jiwa, pengalaman bertani rata-rata selama 5–10 tahun dengan persentase 36%, kepemilikan lahan 100% merupakan milik sendiri, serta luas lahan paling banyak berkisar 1–2 ha dengan persentase 91%, dan menunjukkan pendapatan atas usahatani jagung untuk 55 orang responden mencapai Rp 889,689,143 dimana pendapatan rata-rata per orang sebesar Rp 16,176,166, dan pendapatan rata-rata per hektar sebesar Rp 12,271,574 serta tingkat kelayakan usahatani sebesar 1,6 yang artinya usahatani jagung di Desa Pilohulata layak diusahakan.

Kata kunci : Jagung, Karakteristik, Penerimaan, Usahatani.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puja dan puji syukur kehadiran allah SWT, atas limpahan maghfirah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Usahatani Jagung Di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena ini pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Juriko Abdusammad, M.Si, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si, selaku Rektor di Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Ulfira Ashari SP. M.Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
5. Bapak Fardyansjah Hasan, SP., M.Si, selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Ir. H. Ramlin Tanaiyo, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotipasi dalam pengusunan skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus Ini.
8. Untuk Kepada kedua Orang Tua Yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
9. Kepada Suami dan anak yang terus mendoakan saya hingga sampai pada tahap ini.
10. Kepada teman-teman agribisnis angkatan 2018, terima kasih atas bantuan dan perhatiannya hingga saya bisa menyelesaikan studi

Gorontalo, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Jagung (<i>Zea mays. L</i>).....	5
2.2 Usahatani Jagung.....	6
2.3 Penerimaan dan Pendapatan	8
2.4 Penelitian Terdahulu.....	9
2.5 Hipotesis	10
2.6 Kerangka Berpikir	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Jenis dan Sumber Data	12
3.3 Populasi dan Sampel.....	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14

3.5 Metode Analisis Data	15
3.6 Definisi Operasional	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Gambaran Geografis Objek Penelitian	19
4.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	20
4.2.1 Jenis Kelamin.....	20
4.2.2 Umur	21
4.2.3 Tingkat Pendidikan	23
4.2.4 Tanggungan Keluarga	24
4.2.5 Pengalaman Berusahatani	25
4.2.6 Kepemilikan Lahan	26
4.2.7 Lahan.....	27
4.3 Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	28
4.3.1 Total Biaya	28
4.3.2 Penerimaan.....	31
4.3.3 Pendapatan	33
4.4 Kelayakan Usahatani	34
BAB V PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	11

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Panen Jagung di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2018	2
2.	Kelompok Tani Subjek Responden.....	13
3.	Data Karakteristik Petani Responden.....	17
4.	Data Profesi Penduduk Desa Pilohulata.....	20
5.	Jenis Kelamin Responden	20
6.	Umur Responden Melalui Distribusi Frekuensi.....	21
7.	Tingkat Pendidikan Responden.....	23
8.	Tanggungan Keluarga Responden	24
9.	Pengalaman Bertani Responden.....	25
10.	Status Kepemilikan Lahan Responden.....	26
11.	Luas Lahan Responden	27
12.	Total Biaya Usahatani	28
13.	Biaya Variabel Responden.....	29
14.	Biaya Tetap Responden.....	31
15.	Penerimaan Usahatani Responden	32
16.	Pendapatan Usahatani Responden.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	40
2.	Data Responden	43
3.	Data Usahatani Responden	44
4.	Rincian Biaya Usahatani Responden	46
5.	Rekapan Biaya Variabel.....	49
6.	Rekapan Biaya Tetap	50
7.	Total Biaya Usahatani Responden	52
8.	Penerimaan, Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Usahatani Responden	54
9.	Dokumentasi Penelitian	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian sebagai salah satu sektor penopang perekonomian Indonesia sangatlah penting karena berkaitan dengan kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian mampu menjadi roga penggerak perekonomian Indonesia karena potensi yang ada dibidang pertanian sangat banyak. Mayoritas masyarakat Indonesia bekerja dibidang pertanian khususnya masyarakat yang bekerja sebagai petani. Secara tidak langsung, sektor pertanian menyediakan lapangan kerja tersendiri bagi masyarakat yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk menghidupi kehidupan sehari-hari.

Salah satu komoditi disektor pertanian yang sangat digemari dan bahkan menjadi ladang pekerjaan terbanyak di Indonesia adalah jagung. Jagung memiliki potensi dan prospek yang sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan adanya devisa penyumbang yang masuk ke Indonesia karena adanya kegiatan ekspor ke negara yang melakukan kerjasama dengan Indonesia. Jagung memiliki nilai jual yang ekonomis sehingga menjadi tanaman pangan yang sangat potensial untuk diusahakan.

Berbagai macam industri pertanian sedang gencar melakukan pembangunan yang bergerak dibidang pengolahan berbahan dasar jagung. Hal ini secara langsung menyebabkan permintaan jagung nasional juga cukup besar. Permintaan jagung dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga memotivasi petani dalam berusahatani jagung. Provinsi Gorontalo termasuk sebagai salah satu provinsi yang

sangat diperhitungkan dalam hal produksi jagung. Tingginya produksi jagung di Provinsi Gorontalo dibuktikan dengan masuknya Provinsi Gorontalo sebagai 10 provinsi sebagai produsen jagung di Indonesia tahun 2020.

Seluruh wilayah yang ada di Provinsi Gorontalo merupakan sentra produsen jagung, tidak terkecuali di Kabupaten Gorontalo khususnya di Kecamatan Monano. Sebagai besar masyarakat di Kecamatan Monano berprofesi sebagai petani. Bidang pertanian yang diminatipun yakni komoditi jagung. Berikut data luas tanam dan luas panen di Kecamatan Monano Tahun 2017-2018.

Table 1. Luas Panen Jagung di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)
1	Atinggola	4.399
2	Gentuma Raya	4.251
3	Kwandang	6.659
4	Tomiito	4.876
5	Ponelo Kepulauan	479
6	Anggrek	7.932
7	Monano	1.294
8	Sumalata	6.857
9	Sumalata Timur	1.959
10	Tolinggula	3.313
11	Biau	1.644

Sumber : BPS (2019)

Analisis usahatani jagung sangat penting dilakukan karena akan memberikan gambaran maupun informasi mengenai produksi jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo dan harga jual jagung di pasaran sehingga akan diketahui apakah usahatani jagung menguntungkan dari segi petani dan layak diusahakan atau tidak.

Para petani yang ada di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara turut merasakan hal sama, dimana pergerakan perkenomian menjadi lambat sehingga petani kesulitan dalam menyediakan modal untuk membiayai seluruh pengeluaran dalam bertanam jagung. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan analisa usahatani jagung kelompok tani di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Berapa pendapatan usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Apakah usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara layak diusahakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber data pendapatan usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan informasi kepada masyarakat petani agar memperhatikan seluruh aspek yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani jagung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Jagung (*Zea mays. L*)

Jagung ialah komoditas palawija utama di Indonesia ditinjau dari aspek produksi serta pemanfaatan hasilnya, serta sebagai bahan baku pangan serta pakan. Kebutuhan jagung terus bertambah bersamaan dengan meningkatnya permintaan bahan baku pakan. Komposisi bahan baku pakan ternak unggas memerlukan jagung sebesar 50% dari total bahan yang dibutuhkan (Sarasutha, 2002).

Keadaan ini membuat budidaya jagung mempunyai prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan ataupun harga jualnya. Terlebih lagi sehabis ditemui benih jagung hibrida yang mempunyai banyak keunggulan dibanding dengan benih jagung biasa. Keunggulan tersebut antara lain, masa panennya singkat, lebih tahan serangan hama serta penyakit, dan produktivitasnya lebih banyak (Kurniati, 2012).

Jagung sebagai komoditas penting dalam sistem pangan di Indonesia berfungsi selaku pangan pokok sebagian penduduk di bermacam wilayah, misalnya di Provinsi Jawa Tengah serta Jawa Timur, Pulau Madura, sebagian daerah di Sulawesi, serta Nusa Tenggara Timur (Suryana dan Agustian, 2014).

Jagung ialah bagian dari tumbuhan pangan yang membagikan andil untuk perkembangan industri hulu serta pendorong industri hilir yang kontribusinya pada perkembangan ekonomi nasional lumayan besar. Tumbuhan jagung pula ialah salah satu komoditi strategis serta bernilai murah dan memiliki kesempatan buat

dikembangkan sebab perannya selaku sumber utama karbohidrat serta protein selain beras (Anonim, 2003 dalam Dewanto dkk., 2013).

Jagung tercatat sebagai komoditas unggul dibanding komoditas pangan lain. Di Indonesia, jagung selaku bahan pangan adalah sumber karbohidrat kedua sehabis beras. Nilai gizi jagung terdiri atas air sebanyak 13. 5%, protein 10%, lemak 4. 0%, karbohidrat 61. 0%, gula 1. 4%, pentosa 6. 0%, serat kasar 2. 3%, abu 1. 4%, serta zat- zat kimia yang lain 0. 4%. Berdasar nilai gizi tersebut tersebut, jagung tidak hanya sebatas bahan pangan sumber kalori, akan tetapi mensuplai nutrisi sebagai penyeimbang gizi (Habib, 2013).

2.2 Usahatani Jagung

Usahatani merupakan sesuatu tempat dimana seorang maupun sekumpulan orang melakukan kegiatan produksi semacam memanfaatkan alam, tenaga kerja, modal serta ketrampilan dengan tujuan memproduksi untuk menciptakan sesuatu dilapangan pertanian (Shinta, 2011).

Usahatani jagung dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang bisa mengatasi permasalahan pengangguran karena dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk bekerja sebagai petani khususnya pada komoditi jagung. Jagung pula dibutuhkan dalam usaha peternakan. Selaku pakan ternak, jagung mudah diperoleh dengan harga yang tidak mahal. Tingginya permintaan bermacam berbagai jenis olahan dengan bahan baku jagung, sehingga kebutuhan jagung jadi meningkat banyak. Perihal inilah yang jadi pendorong buat berupaya turut serta dalam berpartisipasi bertanam jagung (Rochani, 2007).

Aktivitas usahatani mempunyai tujuan buat meningkatkan produktivitas supaya keuntungan menjadi lebih besar. Penciptaan serta produktivitas tidak lepas dari faktor- faktor produksi yang dipunyai petani untuk tingkatan penciptaan hasil panennya. Rendahnya pemasukan yang diterima sebab tingkatan produktivitas tenaga kerja rendah. Faktor- faktor produksi yang dipunyai petani biasanya mempunyai jumlah yang terbatas namun disisi lain petani pula mau tingkatan produksi usahatannya. Perihal tersebut menuntut petani untuk memanfaatkan berbagai faktor-faktor produksi yang dimiliki dalam pengelolaan usahatani secara efektif (Mardani dkk., 2017).

Pengembangan usahatani tumbuhan jagung memiliki prospek tinggi apabila dikelola secara intensif serta komersil berpola agribisnis. Permintaan pasar dalam negeri serta kesempatan ekspor komoditas jagung cenderung bertambah dari tahun ke tahun, baik untuk penuhi kebutuhan pangan ataupun non pangan (Rukmana, 1997). Pengembangan usahatani jagung sangat penting dalam rangka tingkatan pemasukan serta kesejahteraan petani, dan sumber pemasukan negeri. Disamping itu pula bisa memperluas peluang kerja serta usaha, kenaikan ketahanan pangan, kelestarian area, penghematan devisa, menekan impor pangan, serta pemenuhan kebutuhan bermacam industri (Rahat, 2010 dalam Amu dkk., 2020).

Kebutuhan pasar terhadap jagung masih terus bertambah, serta harga yang besar ialah aspek yang memicu petani buat bisa membudidayakan jagung. Ditinjau dari segi geografisnya, Indonesia mempunyai keuntungan dimana tumbuhan ini bisa berkembang dengan baik. Akhir- akhir ini permintaan terhadap jagung di

Indonesia terus bertambah bersamaan dengan adanya swalayan– swalayan yang tetap memerlukan jagung dalam jumlah yang lumayan besar (Habib, 2013).

2.3 Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan usahatani merupakan perlakuan antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk. Dalam menghitung total penerimaan usahatani perlu dipisahkan antara analisis parsial usahatani dan analisis simultan usahatani. Penerimaan total atau pendapatan kotor adalah nilai produksi secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi, misalnya jika sebidang lahan ditanami berbagai macam tanaman, maka disebut analisis keseluruhan usahatani. Sebaliknya, jika hanya satu tanaman seperti jagung, maka analisisnya disebut dengan analisis parsial usahatani (Panjaitan, 2014)

Ukuran yang digunakan dalam menentukan tingkat pendapatan usahatani jagung adalah selisih antara penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Penerimaan diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga jagung per kg, jumlah biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan tidak tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan serta penggunaannya tidak habis untuk satu kali proses produksi, meliputi pajak, sewa lahan, dan penyusutan. Biaya variabel besarnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan dan habis terpakai dalam satu kali proses produksi, terdiri dari biaya benih, pupuk, dan tenaga kerja (Tomy, 2013).

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran

atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Theresia, 2017).

2.4 Penelitian Terdahulu

Suyanti dkk., (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung dan kelayakan usahanya dalam satu kali musim tanam di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan bahwa usahatani jagung di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng menguntungkan bagi petani. Adapun jumlah rata-rata pendapatan petani jagung adalah Rp. 7.373.697 dalam satu kali musim panen. Berdasarkan analisis usahatani jagung di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng yang ditinjau dari R/C ratio (sebesar 2,7 atau lebih dari 1) dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung tersebut menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Nahak dan Kune (2017) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bannae Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara”, dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani, serta keuntungan relatif yang diperoleh para petani jagung di Desa Bannae kecamatan Insana Barat, Kabupaten TTU. Hasil penelitian tersebut bahwa biaya yang dikeluarkan selama berusahatani jagung

selama satu musim tanam ada dua jenis biaya yaitu biaya variabel dan biaya tetap dengan total biaya sebesar Rp17.236.516,00 dengan rata-rata biaya sebesar Rp430.913,00 sedangkan total penerimaan yang diperoleh petani jagung Rp63.190.000,00 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp1.579.750,00 sehingga total pendapatan petani jagung sebesar Rp45.953.483,00 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp1.148.837,00. Keuntungan relatif yang diperoleh petani rata-rata 3,61 dan dapat dikatakan bahwa kegiatan usahatani jagung menguntungkan secara ekonomis dan setiap pengeluaran satu rupiah dapat memberikan rata-rata keuntungan sebesar 3,61.

Mardani dkk., (2017) melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen”, dimana Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung di Kecamatan Juli layak diusahakan karena total penerimaan petani jagung di daerah penelitian sebesar Rp.6.339.679,- per Ha dan total biaya sebesar Rp.4.654.321,- per Ha. Sehingga diperoleh total pendapatan sebesar Rp.34.983.351,- per Ha.

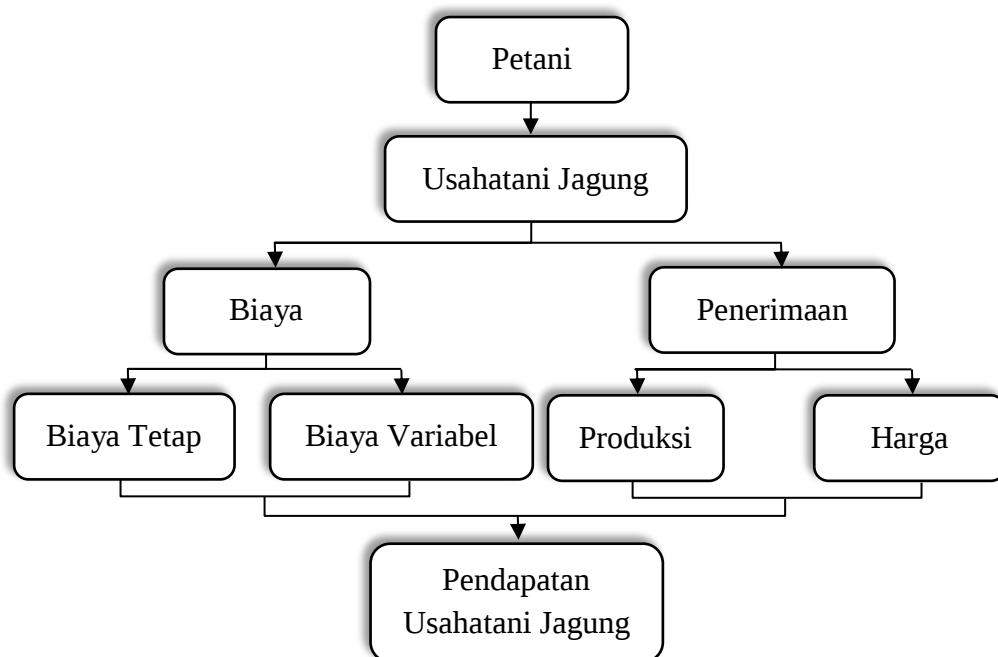
2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga pendapatan petani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo memberikan keuntungan.
2. Diduga usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo layak diusahakan.

2.6 Kerangka Berpikir

Petani merupakan individu atau sekelompok individu yang bekerja dibidang pertanian dalam hal ini khususnya petani jagung. Dalam melakukan usahatani jagung, petani mengeluarkan biaya pengeluaran yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel untuk menjalankan usahatani. Selain itu, terdapat penerimaan yang didapatkan oleh petani yang terdiri atas jumlah produksi jagung serta harga penjualannya yang akan menggantikan seluruh biaya pengeluaran serta keuntungan yang akan didapatkan. Analisis usahatani jagung oleh petani pada kondisi sebelum dan saat pandemi dapat diketahui apabila merinci segala biaya dan penerimaan yang diterima. Berikut ini kerangka berpikir dalam penelitian.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Tempat penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena Desa Pilohulata sebagai salah satu desa dengan komoditi unggulan sektor pertanian adalah jagung, dimana mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan berusahatani jagung. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan segala kebutuhan data yang diambil langsung dari petani responden yang berusahatani jagung menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu maupun kegiatan wawancara secara langsung kepada petani jagung
- b. Data sekunder merupakan data acuan sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang bersumber dari lembaga atau instansi yang memiliki data yang berkaitan dengan penelitian seperti Balai Penyuluh Pertanian (BPP) atau penyuluh lapangan Dinas Pertanian, serta Kantor Desa atau Kantor Kecamatan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah adalah petani jagung yang ada di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Pengambilan sampel responden terhadap petani jagung dilakukan secara *purposive sampling* atau penentuan sampel responden secara proporsional. Metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel responden menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (Ditetapkan sebesar 10%)

Responden dalam penelitian ini adalah petani jagung yang ada di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, dengan rincian jumlah kelompok sebanyak 6 kelompok sebagai berikut:

Table 2. Kelompok Tani Subjek Responden

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota / Populasi	Jumlah Responden / Kelompok Tani
1.	Huyula	20	9
2.	Pilohulata Jaya	20	9
3.	Mawar	24	11
4.	Gotong Royong	18	8
5.	Bukit Subur Sejahtera	19	9
6.	Bukit Subur Mandiri	20	9
Jumlah		121	55

Berdasarkan rumus tersebut, menggunakan tingkat presentase 90% petani jagung dan 10% tingkat kesalahan, maka diperoleh jumlah sampel responden penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{121}{1 + 121(0,10)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 121(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{2,21}$$

$$n = 54,7 \text{ (dibulatkan menjadi } 55 = \text{responden terpilih)}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- a. Observasi : kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui terlebih dahulu lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Tempat penelitian harus sesuai dengan pengambilan judul penelitian karena sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian harus sesuai dengan tempat yang dipilih.
- b. Wawancara : kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung dari sampel responden terkait data-data yang dibutuhkan untuk menyusun hasil penelitian, dimana kegiatan wawancara ini juga dilakukan bersamaan dengan pemberian kuisioner sebagai instrumen penilaian yang berkaitan dengan usahatani jagung.

- c. Dokumentasi : kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan segala kegiatan penelitian sebagai bukti pelaksanaan penelitian ditempat yang telah dipilih serta bentuk tanggung jawab pelaksanaan kegiatan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data yang terdiri dari total biaya, penerimaan, serta pendapatan usahatani jagung. Menurut Soekartawi (2006), cara menghitung total biaya, penerimaan dan pendapatan dengan rumus sebagai berikut.

a. Total Biaya Usahatani

$$\text{Total Biaya} \Rightarrow TC = VC + FC$$

Keterangan:

$$TC = \text{Total Cost} / \text{Biaya Total}$$

$$VC = \text{Variable Cost} / \text{Biaya Variabel}$$

$$FC = \text{Fixed Cost} / \text{Biaya Tetap}$$

b. Penerimaan Usahatani

$$\text{Penerimaan} \Rightarrow TR = P \times Q$$

Keterangan:

$$TR = \text{Total Revenue} / \text{Penerimaan}$$

$$P = \text{Price} / \text{Biaya Jual}$$

$$Q = \text{Quantity} / \text{Jumlah Produksi}$$

c. Pendapatan Usahatani

$$\text{Pendapatan} \Rightarrow \pi = TR - FC$$

Keterangan:

$\pi = \text{Phi} / \text{Pendapatan Bersih}$

$TR = \text{Total Revenue} / \text{Penerimaan}$

$FC = \text{Fixed Cost} / \text{Biaya Tetap}$

d. Kelayakan Usahatani

$$\frac{R}{C} \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

$TR = \text{Total Revenue} / \text{Penerimaan}$

$TC = \text{Total Cost} / \text{Biaya Tetap}$

Dengan Kriterianya, Apabila :

$R/C \text{ Ratio} > 1$, Usahatani jagung layak diusahakan.

$R/C \text{ Ratio} = 1$, Usahatani jagung impas.

$R/C \text{ Ratio} < 1$, Usahatani jagung tidak layak diusahakan.

Data-data yang dibutuhkan untuk mendukung analisis usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara selain penggunaan analisis data di atas yaitu beberapa data sebagai informasi mengenai karakteristik petani responden sebagai objek penelitian sebagai berikut ini.

Table 3. Data Karakteristik Petani Responden

Uraian	Jumlah Jiwa (orang)	Persentasi (%)
Umur Petani:		
a. < 25 tahun		
b. 25 – 50 tahun		
c. > 50 tahun		
Jumlah Tanggungan Keluarga:		
a. 1 – 2		
b. 3 – 4		
c. > 5		
Tingkat Pendidikan:		
a. SD		
b. SMP		
c. SMA		
d. Diploma		
e. Sarjana		
Pengalaman Berusahatani:		
a. 1 – 4 tahun		
b. 5 – 10 tahun		
c. 11 – 15		
d. > 16 tahun		
Luas Lahan:		
a. 0 – 0,5 ha		
b. 0,6 – 1 ha		
c. 1 – 2 ha		
d. > 2 ha		

3.6 Definisi Operasional

Beberapa variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pendapatan usahatani jagung antara lain:

1. Produksi yaitu sejumlah hasil yang diperoleh dari suatu usaha. Hasil produksi umumnya disimbolkan dengan satuan kilogram (kg).
2. Biaya total adalah jumlah keseluruhan pengeluaran dalam suatu periode usahatani baik biaya tersebut bersifat tunai maupun biaya yang diperhitungkan.

3. Penerimaan usahatani yaitu suatu nilai angka yang diperoleh dari dua komponen utama yaitu jumlah produksi dan harga jual dari produk. Kedua komponen tersebut dikalikan untuk mendapatkan penerimaan usahatani.
4. Biaya adalah seluruh total biaya yang dikeluarkan secara real untuk menghasilkan jagung yang diukur dengan rupiah (Rp). Biaya yang dimaksud terbagi menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.
5. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mengalami perubahan selama satu tahun produksi, misalnya : biaya pajak lahan, biaya penyusutan alat dll
6. Biaya variabel adalah biaya yang mengalami perubahan mengikuti setiap pertahun, misalnya: biaya pengolahan lahan, biaya tanam, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja, pupuk, benih, pestisida, dll
7. Pendapatan petani adalah jumlah uang yang di terima petani jagung dari hasil penjualan jagung yang dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam setiap produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Geografis Objek Penelitian

Secara astronomis, Gorontalo Utara terletak antara 1°07'55" - 00°41'23" Lintang Utara, dan antara 121°58'59" - 123°16'29" Bujur Timur. Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari 11 wilayah kecamatan, luas masing-masing kecamatan, yaitu: Atinggola (264,548 km²), Gentuma Raya (100,336 km²), Kwandang (190,753 km²), Tomilito (99,312 km²), Ponelo Kepulauan (7,832 km²), Anggrek (141,507 km²), Monano (144,015 km²), Sumalata (305,59 km²), Sumalata Timur (197,549 km²), Tolinggula (213,891 km²) serta Biau (111,689 km²) (BPS, 2022).

Kecamatan Monano merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara yang terletak antara 0°53'30,900" Lintang Utara, dan 122°39'59,802" Bujur Timur. Sebanyak 10 desa yang ada di Kecamatan Monano yaitu Dunu, Monano, Tudi, Monas, Tolitehuyu, Zuriyati, Mokonowu, Garapia, Sogu, serta Pilohulata. Desa Pilohulata terdiri atas 4 dusun dan 5 blok sensus serta jumlah populasi sebanyak 576 jiwa atau sebesar 8,09% atas keseluruhan penduduk di Kecamatan Monano.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pilohulata :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tudi
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mokonowu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Garapia

Berikut ini data profesi penduduk Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara.

Table 4. Data Profesi Penduduk Desa Pilohulata

No	Profesi / Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	14	2%
2	Tukang	12	2%
3	Petani	78	13%
4	Nelayan	20	3%
5	Lainnya	463	69%
Total		1672	100%

Sumber : BPS (2021)

4.2 Karakteristik Responden Penelitian

4.2.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja seseorang dalam berusaha serta menjadi patokan dalam menentukan pembagian beban kerja. Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Table 5. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-Laki	45	82%
2	Perempuan	10	18%
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 5 di atas menunjukkan jumlah maupun persentasi responden dari segi jenis kelamin sebagai pelaku usahatani jagung yang tergabung dalam kelompok tani yang ada di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten

Gorontalo Utara. Responden laki-laki mendominasi sebagai petani usahatani jagung dengan jumlah 45 orang atau sebesar 82%, sedangkan petani perempuan hanya berjumlah 10 orang atau hanya sebesar 18%.

Menurut Sujaya dkk., (2018) petani yang berjenis kelamin laki-laki sebagai kepala keluarga bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dibandingkan dengan petani yang berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, petani yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak mencurahkan waktu dan tenaganya dalam melaksanakan usahatani minapadi sehingga produktivitas yang dicapai lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Umur

Faktor yang cenderung mempengaruhi sikap seseorang adalah umur. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik dan pola pikir yang lebih terbuka, sehingga lebih mudah dalam menerima hal-hal yang baru dianjurkan (Suharjo dan Patong, 1986). Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan umur.

Table 6. Umur Responden Melalui Distribusi Frekuensi

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	22- 29	9	16%
2	30 – 37	13	24%
3	38 – 45	17	31%
4	46 – 53	10	18%
5	54 – 61	2	4%
6	62 – 69	3	5%
7	>70	1	2%
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa responden petani yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara sebagai bervariasi dengan total jumlah responden sebanyak 55 orang, dimana rentang umur 22-29 tahun responden sebanyak 9 orang atau sebesar 16%, rentang umur 30-37 tahun sebanyak 13 orang atau sebanyak 24%, rentang umur 38-45 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 31%, rentang umur 46-53 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 18%, rentang umur 54-61 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 4%, rentang umur 62-69 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 5%, serta diatas umur 70 tahun sebanyak 1 orang atau hanya sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo didominasi yang berumur 38-45 tahun.

Banyaknya petani responden yang berumur kurang dari 54 tahun menunjukkan inefisiensi akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya umur petani diduga karena kemampuan fisik petani semakin menurun. Menurut Rohi dkk., (2018) bahwa akan menjadi kendala bagi petani yang sudah berumur dengan melihat kondisi fisiknya tidak sekuat dengan petani yang masih berumur muda. Umur berpengaruh dalam pengelolaan usahatani jagung memerlukan sejumlah kegiatan-kegiatan fisik di lapangan yang lebih, misalnya kegiatan pemupukan, penyemprotan dan penyiangan yang harus dilakukan sesering dan seintensif mungkin.

4.2.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, termasuk mencerdaskan dan memajukan sosial ekonomi masyarakat petani. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mengelola suatu usaha yang digelutinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan membuat petani dan pedagang semakin responsif dalam menerima dan menerapkan inovasi baru (Suyanti dkk., 2020). Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1	SD	14	25%
2	SMP	20	36%
3	SMA	19	35%
4	Diploma	1	2%
5	Sarjana	1	2%
Jumlah		55	100 %

Sumber : *Data Primer Setelah Diolah (2023)*

Data pada Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari total 55 responden petani yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara dimana tingkat pendidikan tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 14 orang atau sebesar 25%, untuk tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 20 orang atau sebesar 36%, untuk tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 19 orang atau sebesar 35%, untuk tamatan Diploma sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, serta lulusan Sarjana sebanyak 1 orang atau sebesar 2%.

Sumber daya manusia yang diukur dari tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam mengakomodasi teknologi maupun keterampilan dalam usahatani jagung. Tingkat pendidikan mempengaruhi wawasan, pengetahuan serta cara berfikir petani untuk dapat bertindak dan mengelola usahatani jagung untuk menghasilkan produksi yang baik. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap produktivitas petani karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik dalam menyerap dan menerapkan teknologi dan ilmu pengetahuan (Yuliana, 2018).

4.2.4 Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah orang yang tinggal dalam satu rumah ataupun yang berada diluar rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi petani untuk melakukan kreatifitas dan sejumlah inovasi baru dalam hal menambah ataupun meningkatkan produksi, pendapatan, dan produktivitas petani (Syahrani, 2013). Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.

Tabel 8. Tanggungan Keluarga Responden

No	Tanggungan Keluarga (jiwa)	Jumlah (orang)	Persentase
1	1 – 2	16	29%
2	3 – 4	26	47%
3	> 5	13	24%
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa dari 55 responden petani yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara dimana jumlah tanggungan keluarga 1-2 jiwa sebanyak 16 orang atau sebesar 29%, sementara untuk tanggungan keluarga 3-4 jiwa sebanyak 26

orang atau sebesar 47%, serta tanggungan keluarga >5 jiwa sebanyak 13 orang atau sebesar 24%.

Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pengeluaran para petani jagung. Semakin sedikit jumlah tanggungan yang ada pada keluarga petani maka semakin sedikit pula pengeluaran yang harus dikeluarkan yang akan di tanggung oleh petani tersebut. Adanya jumlah tanggungan keluarga bagi petani akan meningkatkan motivasi untuk berusaha meningkatkan penghasilan demi menghidupi keluarganya, karena mereka sebagai tulang-punggung keluarga (Suyanti dkk., 2020).

4.2.5 Pengalaman Berusahatani

Lama berusahatani dihitung sejak seseorang terlibat dalam kegiatan usahatani. Lama berusahatani berperan penting dalam pengambilan sebuah keputusan pada pengelolaan usahatani. Pada umumnya petani dalam berusahatani senantiasa berpedoman pada pengalaman berusahatani terdahulu (Syahrani, 2013). Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan pengalaman bertani.

Tabel 9. Pengalaman Bertani Responden

No	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
1	1 – 4	18	33%
2	5 – 10	20	36%
3	11 – 15	9	16%
4	> 16	8	15%
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa dari 55 responden petani yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki pengalaman bertani 1-4 tahun sebanyak 18 orang

atau sebesar 33%, pengalaman bertani 5-10 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 36%, pengalaman bertani 11-15 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 16%, serta pengalaman bertani >16 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 15%.

Semakin berpengalaman petani dalam berusaha tani jagung, maka akan semakin efisien. Variabel pengalaman berusaha tani yang berbanding lurus dengan efisiensi diduga karena semakin lama petani membudidayakan tanaman jagung, maka pengetahuan dan pengalaman tentang teknik membudidayakan tanaman jagung semakin baik (Rohi dkk., 2018).

4.2.6 Kepemilikan Lahan

Kepemilikan lahan yang dikelola petani untuk berusaha tani memiliki 2 status, diantaranya milik sendiri dan sewa. Lahan milik sendiri ialah bentuk penguasaan lahan secara kekal dan didapatkan dari turun-temurun dan dapat diwariskan pada ahli warisnya kelak. Sedangkan sewa lahan ialah bentuk penguasaan lahan untuk budidaya dengan menggunakan lahan milik orang lain yang kemudian membayar sewa sesuai kesepakatan (Apriliyawati, 2017). Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan kepemilikan lahan.

Tabel 10. Status Kepemilikan Lahan Responden

No	Jenis Kepemilikan Lahan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Milik Sendiri	55	100%
2	Sewa Lahan	-	-
3	Bagi Hasil	-	-
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa responden yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo

Utara semuanya merupakan petani yang memiliki lahan sendiri atau status kepemilikan lahan usahatani 100% adalah milik petani tersebut.

Perbedaan status kepemilikan lahan mempengaruhi biaya operasional usahatani, seperti yang dijelaskan oleh Apriliyawati (2017) bahwa lahan milik sendiri biasanya kurang memperhitungkan biaya operasional yang dikeluarkan karena tidak mengeluarkan biaya sewa lahan akan tetapi membayar pajak atas tanah sawah. Petani yang menyewa lahan garapan lebih terpacu untuk lebih mengoptimalkan dalam mengelola lahan agar memperoleh hasil yang lebih tinggi.

4.2.7 Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor petani dalam mengambil keputusan pada pengelolaan usahatannya. Penggunaan benih, pupuk dan pestisida dipengaruhi oleh luas lahan yang dimiliki yang akan berpengaruh terhadap biaya yang akan dikeluarkan selama musim tanam tersebut (Syahrani, 2013). Berikut ini data karakteristik responden berdasarkan luas lahan.

Tabel 11. Luas Lahan Responden

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (orang)	Persentase
1	0 – 0,5	5	9%
2	0,6 – 1	-	-
3	1 – 2	50	91%
4	> 2	-	-
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa petani responden yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten

Gorontalo Utara yang memiliki luas lahan 0-0,5 ha sebanyak 5 orang atau sebesar 9% serta petani dengan luas lahan 1-2 ha sebanyak 50 orang atau sebesar 91%.

Semakin luas lahan pertanian yang digarap maka akan semakin tinggi curahan waktu kerjanya. Hal ini dikarenakan petani akan menambah waktu kerjanya apabila luas lahan yang digarap semakin luas. Hal ini sesuai dengan teori curahan waktu bahwa besar kecilnya produksi dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin luas lahan pertanian maka semakin inefisien lahan tersebut karena lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi, terbatasnya persediaan tenaga kerja dan terbatasnya persediaan modal (Widyawati, 2013).

4.3 Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani

4.3.1 Total Biaya

Total biaya merupakan keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan petani dalam berusahatani. Total biaya terdiri atas biaya variabel serta biaya tetap. Berikut ini total biaya petani responden dalam berusahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Berikut ini total biaya usahatani jagung responden di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Table 12. Total Biaya Usahatani

Rincian	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
Jumlah Biaya	541.092.500	11.782.357	552.874.857
Rata-Rata / orang	9.838.045	214.225	10.052.270
Rata-Rata / ha	7.463.345	162.515	7.625.860

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 12 di atas adalah biaya usahatani dari 55 orang petani responden yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara yang menunjukkan total biaya keseluruhan sebesar Rp 552.874.857 dimana total biaya rata-rata per orang sebesar Rp 10.052.287, serta total biaya rata-rata per hektar sebesar Rp 7.625.860. Lebih jelasnya terhadap rincian total biaya dapat dilihat pada biaya variabel dan biaya tetap berikut ini.

A. Biaya Variabel

Biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani yang besarnya bergantung pada jumlah barang yang diproduksi (Suyanti dkk., 2020), Berikut ini rincian biaya variabel pada usahatani jagung.

Tabel 13. Biaya Variabel Responden

Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Rp)	Rata-Rata/orang (Rp)	Rata-Rata/ha (Rp)
Benih	84.855.000	1.542.818	1.170.414
Pupuk	173.017.500	3.145.773	2.386.448
Pestisida	12.765.000	232.091	176.069
Tenaga Kerja	270.455.000	4.917.364	3.730.414
Total Biaya	541.092.500	9.838.045	7.463.345

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 13 di atas dapat dilihat untuk rincian biaya variabel dari petani responden yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara dimana jumlah pengeluaran untuk pembelian benih sebesar Rp 84.855.000 dengan rincian biaya pembelian benih rata-rata per orang sebesar Rp 1.542.818 serta biaya rata-rata per hektar sebesar Rp 1.170.414.

Biaya pembelian pupuk oleh petani responden dengan total sebesar Rp 173.017.500 dengan rincian biaya pembelian pupuk untuk rata-rata per orang sebesar Rp 3.145.773 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 2.386.448. Diketahui bahwa pupuk yang digunakan oleh petani responden yaitu pupuk urea dan NPK-Phonska.

Biaya pembelian pestisida oleh petani responden dengan total sebesar Rp 12.765.000 dengan rincian pembelian pestisida untuk rata-rata per orang sebesar Rp 232.091 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 176.069. Biaya pestisida yang dikeluarkan oleh petani responden hanya sedikit karena kurangnya penggunaan pestisida oleh petani.

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani responden dengan total sebesar Rp 270.455.000 dengan rincian biaya tenaga kerja untuk rata-rata per orang sebesar Rp 4.917.364 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 3.730.414. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani responden meliputi pengolahan tanah, penanaman, pemupukan 1, penyiangan, pemupukan 2, serta ketika panen.

B. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung yang sifatnya tetap dan tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan (Suyanti dkk., 2020). Berikut ini rincian biaya tetap pada usahatani jagung.

Data pada Tabel 14 di atas dapat dilihat untuk rincian biaya tetap yang dikeluarkan petani responden yang melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara dimana jumlah biaya untuk

pembayaran Pajak PBB sebesar Rp 5.336.000 dengan rincian biaya rata-rata per orang sebesar Rp 97.018 serta biaya rata-rata per hektar sebesar Rp 73.600.

Tabel 14. Biaya Tetap Responden

Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Rp)	Rata-Rata/orang (Rp)	Rata-Rata/ha (Rp)
Pajak PBB	5.336.000	97.018	73.600
Penyusutan Alat	6.446.357	117.206	88.915
Total Biaya	11.782.357	214.225	162.515

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Sementara itu, biaya penyusutan alat yang digunakan petani responden dalam melakukan usahatani jagung dengan jumlah biaya sebesar Rp 6.446.357 dengan rincian biaya rata-rata per orang sebesar Rp 117.206 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 88.915. Biaya penyusutan alat yang dikeluarkan oleh responden berbeda-beda tergantung peralatan yang digunakan dalam bekerja diantaranya yaitu cangkul, parang, hingga alat semprot / sprayer.

4.3.2 Penerimaan

Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh jumlah produksi dan harga, karena penerimaan usahatani itu sendiri merupakan hasil kali antara jumlah produksi dan harga. Berikut ini penerimaan usahatani jagung responden di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 15. Penerimaan Usahatani Responden

Responden	Jumlah			
	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
55 orang	72,5	425.000	186.150	1.442.564.000
Rata-Rata / orang	1,32	7.727	3.385	26.153.306
Rata-Rata / ha	1	5.862	2.568	15.051.367

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 15 di atas menunjukkan rincian biaya penerimaan oleh petani responden dalam melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara dimana total luas lahan sebesar 72,5 ha didapatkan jumlah produksi jagung untuk 55 orang petani responden sejumlah 425.000 kg atau 42,5 ton dengan rincian produksi rata-rata per orang sebanyak 7.727 kg serta produksi rata-rata per hektar mencapai 5.862 kg. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa tinggi atau rendahnya produksi jagung tergantung dari benih yang digunakan, perawatan selama pertumbuhan jagung, maupun curah hujan ataupun iklim lingkungan karena turut mempengaruhi pertumbuhan jagung sampai pada masa panen.

Sementara itu, untuk harga jual yang didapatkan oleh petani responden sebesar Rp 186.150 dengan rincian harga jual rata-rata per orang sebesar Rp 3.385 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 2.568. Harga jual sendiri sangat dipengaruhi oleh kadar air jagung ketika dijual. Responden biasa menjual hasil panen kepada pengumpul ataupun langsung ke gudang jagung. Akan tetapi yang menjadi pertimbangan responden ketika menjual langsung ke gudang jagung adalah lokasi

maupun jarak yang cukup jauh, selain itu juga membutuhkan transportasi angkut yang dapat menambah biaya pengeluaran. Oleh karenanya responden hanya menjual ke pengumpul jagung yang akan mendatangi setiap petanin yang melakukan panen.

Berdasarkan data penelitian didapatkan total penerimaan oleh petani responden sebanyak 55 orang sebesar Rp 1.442.564.000, dimana penerimaan berdasarkan rata-rata per orang mencapai Rp 26.153.306, serta penerimaan berdasarkan rata-rata per hektar sebesar Rp 15.051.367.

4.3.3 Pendapatan

Analisis pendapatan dilakukan ketika petani telah mendapatkan hasil dari penjualan usahatani, kemudian hasil penjualan tersebut dikurangi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi. Berikut ini rincian pendapatan atas usahatani jagung. Berikut ini pendapatan usahatani jagung responden di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 16. Pendapatan Usahatani Responden

Responden	Jumlah			
	Luas Lahan (ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
55 orang	72,5	1.442.564.000	552.874.857	889.689.143
Rata-Rata / orang	1,32	26.153.306	10.052.270	16.101.036
Rata-Rata / ha	1	15.051.367	7.625.860	7.425.507

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2023)

Data pada Tabel 16 di atas menunjukkan pendapatan oleh petani responden dalam melakukan usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano,

Kabupaten Gorontalo Utara yang terdiri atas biaya penerimaan untuk 55 orang responden sebesar Rp 1.442.564.000 dengan rincian penerimaan rata-rata per orang sebesar Rp 26.153.306 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 15.051.367. Total biaya untuk 55 orang responden sebesar Rp 552.874.857 dengan rincian atas rata-rata per orang sebesar Rp 10.052.270 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 7.625.860. Berdasarkan penerimaan dan total biaya dari 55 orang responden maka pendapatan sejumlah Rp 889.689.143 dengan rincian atas rata-rata per orang sebesar Rp 16.101.036 serta rata-rata per hektar sebesar Rp 7.425.507.

4.4 Kelayakan Usahatani

Tingkat keuntungan ekonomi atau disebut kelayakan usahatani dapat diketahui dengan menggunakan analisis *Return Cost Ratio* (R/C ratio). Analisis R/C adalah perbandingan antara penerimaan dan total biaya biaya. Menurut Suratiyah (2006), kelayakan usahatani dapat dihitung dengan rumus:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Biaya Total}}$$

Maka kelayakan usahatani dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Rp } 889.689.143}{\text{Rp } 552.874.857} = 1,6$$

Hasil analisis kelayakan usahatani melalui R/C Ratio terhadap usahatani jagung di Desa Pilohulata, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo utara sebesar 1,6 atau nilai R/C Ratio > 1 yang menunjukkan bahwa usahatani jagung layak diusahakan karena tingkat penerimaan lebih besar dibandingkan total biaya pengeluaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dengan karakteristik responden yang terdiri dari petani responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 82% didominasi oleh laki-laki atau sebanyak 45 orang, umur dengan persentase tertinggi sebesar 31% pada rentang 38–45 tahun, tingkat pendidikan dengan persentase 36% hanya sampai pendidikan Sekolah Menengah Pertama, jumlah tanggungan keluarga dengan persentase 47% menanggung 3–4 jiwa, pengalaman bertani rata-rata selama 5–10 tahun dengan persentase 36%, kepemilikan lahan 100% merupakan milik sendiri, serta luas lahan paling banyak berkisar 1–2 ha dengan persentase 91%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendapatan jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara sebesar Rp 889.689.143 dimana pendapatan rata-rata per orang sebesar Rp 16.176.166 dan pendapatan rata-rata per hektar sebesar Rp 12.271.574.
2. Tingkat kelayakan usahatani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 1,6 yang artinya usahatani jagung di Desa Pilohulata layak diusahakan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu petani jagung di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara perlu meninjau kembali perawatan jagung selama pertumbuhan dengan memaksimalkan penggunaan pupuk, pestisida maupun herbisida agar jagung tumbuh dengan baik serta hasil panen yang didapatkan akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amu, Y. L., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2020). Pemanfaatan Waktu Luang Petani Jagung Di Desa Tonala Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 127-133.
- Apriliyawati, W. (2017). Pengaruh Usis Produktif, Tingkat Pendidikan, dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Eceng Gondok Di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY). *Skripsi. Universitas Sunan Kalijaga. Yogyakarta*.
- BPS Kabupaten Gorontalo Utara. (2019). *Gorontalo Utara Dalam Angka 2019*. Publikasi BPS
- Dewanto, F. G., Londok, J. J., Tuturoong, R. A., & Kaunang, W. B. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zootec*, 32(5).
- Guampe, F. A., Pasambaka, Y., Hengkeng, J., & Ponagadi, S. T. (2021). Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(2), 55-64.
- Habib, A. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1).
- Kementan RI. (2019). *Data Lima Tahun Terakhir*. Publikasi Kementrian Pertanian Republik Indonesia. (diakses <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>)
- Kurniati, D. (2012). Analisis risiko produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada usahatani jagung (*Zea Mays L.*) di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 1(3).
- Mardani, M., Nur, T. M., & Satriawan, H. (2017). Analisis usaha tani tanaman pangan jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3), 210883.
- Nahak, M. H., & Kune, S. J. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bannae Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agrimor*, 2(04), 55-56.
- Panjaitan, F. E. D. (2014). Analisis Efisiensi Produksi Dan Penapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Tiga Bianaga, Kabupaten Karo. *Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan*.

- Rochani, S. (2007). *Bercocok Tanam Jagung*. Ganeca Exact
- Rohi, J. G., Winandi, R., & Fariyanti, A. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung serta efisiensi teknis di Kabupaten Kupang. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 8, No. 2, pp. 181-198).
- Rukmana, R. (1997). *Usahatani Jagung*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sarasutha, I. G. P. (2002). Kinerja usaha tani dan pemasaran jagung di sentra produksi. *Jurnal Litbang Pertanian*, 21(2), 39-47.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang
- Soeharjo dan Dahlan Patong, (1986). *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Sudaryanto, T., & Suharyono, S. (2020). Peningkatan Daya Tahan Petani dan Usaha Tani Terhadap Pandemi Covid-19. *Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian*, 725-741.
- Suryana, A., & Agustian, A. (2014). Analisis daya saing usaha tani jagung di Indonesia.
- Suyanti, V., Marhawati, M., & Syam, A. (2020). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. *Indonwsian Journal of Soial and Educational Studies*, 1(1).
- Syahrar, H. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L.)(Studi Kasus Di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Thresia, M. W. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Skripsi. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi*.
- Tomy, J. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung Di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 20(1), 61-66.
- Widyawati, Retno F & Arif. Pujiyono. (2013). Pengaruh umur, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, penduduk, jarak tempat tinggal pekerja ke tempat kerja dan keuntungan terhadap curahan waktu kerja wanita tani sector pertanian di

desa tajuk. Kec.getansan kab semarang. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 2, 3rd ser

Yuliana, P. (2018). *Analisis Kelayakan Usahatani Jagung (Zea Maysl.)(Studi Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Suyanti, V., Marhawati, M., & Syam, A. (2020). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. *Indonwsian Journal of Soial and Educational Studies*, 1(1).

Syahrhan, H. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L.)(Studi Kasus Di Kelurahan Tolo Utara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Soeharjo dan Dahlan Patong, 1986. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang

Rohi, J. G., Winandi, R., & Fariyanti, A. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung serta efisiensi teknis di Kabupaten Kupang. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 8, No. 2, pp. 181-198).

Yuliana, P. (2018). *Analisis Kelayakan Usahatani Jagung (Zea Maysl.)(Studi Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Widyawati, R. F., & Pujiyono, A. (2013). Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke Tempat Kerja dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(3), 1-14.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

DATA PETANI	
1. Nama	
2. Jenis Kelamin	
3. Umur	
4. Pendidikan Terakhir	
5. Jumlah Tanggungan Keluarga	
6. Kelompok Tani	
7. Pengalaman Bertani (Tahun)	
8. Pola Tanam Per Tahun (berapa kali)	

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Status Kepemilikan Lahan: a. Milik Sendiri b. Sewa c. Bagi Hasil	(Sebutkan) :
2. Luas Lahan (Ha)	:
3. Modal Usahani: a. Sendiri b. Pinjam (Sebutkan Nominal+Bunga)	(Sebutkan) :
4. Jenis Benih yang ditanam dalam 1 musim tanam: a. Lokal b. Hibrida c. Komposit	(Sebutkan) :

5. Benih Jagung yang diperoleh:	(Sebutkan)
a. Beli Sendiri	
b. Bantuan Pemerintah	:
6. Rincian penggunaan benih:	
a. Jumlah	: kg
b. Harga	: Rp
7. Pupuk yang digunakan	
a. Jenis Pupuk	:
b. Jumlah	: kg
c. Harga	: Rp
8. Pestisida yang digunakan:	
a. Jenis Pestisida	:
b. Jumlah	: kg
c. Harga	: Rp

C. PENGGUNAAN TENAGA KERJA

Uraian	Sebelum Pandemi		
	Jlh Tenaga Kerja	Berapa Hari	Honor/Hari
Pengolahan			
Penanaman			
Penyiangan 1			
Penyiangan 2			
Pemupukan 1			
Pemupukan 2			
Pengendalian HPT 1			

D. PRODUKSI DAN PENERIMAAN

1. Hasil Panen (dalam 1 musim)	Sebelum Pandemi
a. Jumlah	: Kg
b. Jasa Perontok	: Rp
c. Jasa Tenaga Kerja	: Rp
d. Jasa Karung	: Rp
e. Jasa Angkut	: Rp
2. Hasil Produksi Jagung (Bersih)	: Kg
3. Harga Jagung	: Rp / Kg
4. Penerimaan yang diperoleh	: Rp

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Status Lahan
1	Arlan Duyo	Laki-Laki	41	SMA	2	11	1	Milik Sendiri
2	Badar Tomayahu	Laki-Laki	36	SMA	4	8	1	Milik Sendiri
3	Uten Datau	Laki-Laki	54	SMP	5	21	1.5	Milik Sendiri
4	Ben Ishak	Laki-Laki	49	SMA	5	18	1	Milik Sendiri
5	Hais Datau	Laki-Laki	33	D3	5	5	1	Milik Sendiri
6	Hampul Yusuf	Laki-Laki	24	SMP	3	2	1	Milik Sendiri
7	Hapsa Hasir	Perempuan	38	SMP	2	9	2	Milik Sendiri
8	Hardi Talib	Laki-Laki	51	SMP	4	17	2	Milik Sendiri
9	Herson Rompas	Laki-Laki	47	SMA	5	13	1.5	Milik Sendiri
10	Gias Dukalang	Laki-Laki	22	SMA	2	1	1	Milik Sendiri
11	Aco Hanapi	Laki-Laki	62	SMA	3	14	1	Milik Sendiri
12	Alan Diko	Laki-Laki	47	SD	5	11	1	Milik Sendiri
13	Asni Taib	Perempuan	55	SMP	3	10	1	Milik Sendiri
14	Felix H Rompas	Laki-Laki	45	SD	2	9	1	Milik Sendiri
15	Hadija Kasim	Perempuan	42	SD	4	4	2	Milik Sendiri
16	Hasan Datau	Laki-Laki	37	SMP	2	8	1	Milik Sendiri
17	Ipin S Diko	Laki-Laki	31	SMA	3	3	2	Milik Sendiri
18	Iyan Lihu	Perempuan	40	SD	4	6	1	Milik Sendiri
19	Armin Lajiku	Perempuan	48	SMA	3	3	1	Milik Sendiri
20	Hajira Datau	Perempuan	53	SMA	5	4	1	Milik Sendiri
21	Halim Duyo	Laki-Laki	71	SMP	4	4	1	Milik Sendiri
22	Harun Ujulu	Laki-Laki	30	S1	4	2	1	Milik Sendiri
23	Imran Nani	Laki-Laki	26	SMA	5	3	1	Milik Sendiri
24	Irfan U. Datau	Laki-Laki	29	SMP	2	6	1	Milik Sendiri
25	Irham Kasim	Laki-Laki	44	SMP	2	4	2	Milik Sendiri
26	Jabar Nusi	Laki-Laki	31	SMP	5	1	2	Milik Sendiri
27	Jimar Dali	Laki-Laki	31	SMA	5	2	2	Milik Sendiri
28	Kasim Nusi	Laki-Laki	35	SMA	3	2	1	Milik Sendiri
29	Marten Dunggjo	Laki-Laki	50	SD	5	14	2	Milik Sendiri
30	Abdul Gias	Laki-Laki	66	SMP	2	23	2	Milik Sendiri
31	Anira M. Atima	Perempuan	50	SD	4	19	2	Milik Sendiri
32	Citon Suleman	Laki-Laki	37	SMA	2	6	2	Milik Sendiri
33	Hartati Dukalang	Perempuan	39	SMA	4	8	2	Milik Sendiri
34	Hisan Talib	Laki-Laki	31	SD	2	11	2	Milik Sendiri
35	Kamarudin Mz	Laki-Laki	28	SMP	4	4	2	Milik Sendiri
36	Kisman M. Kasim	Laki-Laki	25	SMP	5	4	2	Milik Sendiri
37	Lukman S. Datau	Laki-Laki	27	SMA	3	1	1.5	Milik Sendiri
38	Ino Nawu	Laki-Laki	41	SMP	4	8	1	Milik Sendiri
39	Jiton Nusi	Laki-Laki	32	SMP	2	4	1.5	Milik Sendiri
40	Marten Usman	Laki-Laki	38	SMA	4	6	1	Milik Sendiri
41	Hamzah Suleman	Laki-Laki	43	SMP	4	20	1.5	Milik Sendiri
42	Ismet Diko	Laki-Laki	30	SMP	3	7	0.5	Milik Sendiri
43	Jupri Olii	Laki-Laki	27	SMA	4	5	0.5	Milik Sendiri
44	Rahmin Pongoli	Laki-Laki	40	SD	3	13	1	Milik Sendiri
45	Ramli Halim	Laki-Laki	45	SMP	4	7	1	Milik Sendiri
46	Ramli Yusuf	Laki-Laki	51	SD	3	12	0.5	Milik Sendiri
47	Rahmat Ujulu	Laki-Laki	38	SMA	4	5	1	Milik Sendiri
48	Abubakar S. Diko	Laki-Laki	32	SMA	2	3	2	Milik Sendiri
49	Meilan Ujulu	Perempuan	44	SMP	2	9	0.5	Milik Sendiri
50	Akase Atima	Laki-Laki	40	SD	5	5	1.5	Milik Sendiri
51	Alfian S. Talib	Laki-Laki	64	SD	4	16	0.5	Milik Sendiri
52	Apin Nusi	Laki-Laki	53	SMP	2	13	1	Milik Sendiri
53	Adriano S Kaluku	Laki-Laki	41	SD	2	16	2	Milik Sendiri
54	Arina Hiola	Perempuan	40	SD	2	8	1	Milik Sendiri
55	Arpan Nusi	Laki-Laki	29	SD	5	5	1	Milik Sendiri
Jumlah			2233		191	453	72.5	
Rata-Rata			40.6		3.47	8.24	1.32	

Lampiran 3. Data Usahatani Responden

No	Nama Petani	Luas Lahan (ha)	Jenis Benih	Sumber Benih	Produksi Jagung (Kg)	Harga Jagung / Kg
1	Arlan Duyo	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6570	3,400
2	Badar Tomayahu	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6200	3,350
3	Uten Datau	1.5	Hibrida	Membeli Sendiri	8600	3,350
4	Ben Ishak	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6500	3,500
5	Hais Datau	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6450	3,500
6	Hampul Yusuf	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6300	3,400
7	Hapsa Hasir	2	Hibrida	Membeli Sendiri	9750	3,500
8	Hardi Talib	2	Hibrida	Membeli Sendiri	10100	3,600
9	Herson Rompas	1.5	Hibrida	Membeli Sendiri	7300	3,200
10	Gias Dukalang	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6000	3,400
11	Aco Hanapi	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5800	3,550
12	Alan Diko	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6200	3,300
13	Asni Taib	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6300	3,250
14	Felix H Rompas	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5900	3,250
15	Hadija Kasim	2	Hibrida	Membeli Sendiri	11350	3,400
16	Hasan Datau	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6250	3,200
17	Ipin S Diko	2	Hibrida	Membeli Sendiri	9800	3,600
18	Iyan Lihu	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5500	3,150
19	Armin Lajiku	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6000	3,250
20	Hajira Datau	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6400	3,300
21	Halim Duyo	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6170	3,300
22	Harun Ujulu	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5950	3,300
23	Imran Nani	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6240	3,400
24	Irfan U. Datau	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6000	4,200
25	Irham Kasim	2	Hibrida	Membeli Sendiri	12100	3,400
26	Jabar Nusi	2	Hibrida	Membeli Sendiri	10670	3,200
27	Jimar Dali	2	Hibrida	Membeli Sendiri	9800	3,200
28	Kasim Nusi	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5700	3,200
29	Marten Dunggio	2	Hibrida	Membeli Sendiri	10500	3,500
30	Abdul Gias	2	Hibrida	Membeli Sendiri	12000	3,550
31	Anira M. Atima	2	Hibrida	Membeli Sendiri	13400	3,500
32	Citon Suleman	2	Hibrida	Membeli Sendiri	11850	3,500
33	Hartati Dukalang	2	Hibrida	Membeli Sendiri	11600	3,450
34	Hisan Talib	2	Hibrida	Membeli Sendiri	13700	3,600

35	Kamarudin Mz	2	Hibrida	Membeli Sendiri	12900	3,400
36	Kisman M. Kasim	2	Hibrida	Membeli Sendiri	12500	3,150
37	Lukman S. Datau	1.5	Hibrida	Membeli Sendiri	7950	3,350
38	Ino Nawu	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6400	3,200
39	Jiton Nusi	1.5	Hibrida	Membeli Sendiri	8300	3,200
40	Marten Usman	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5900	3,400
41	Hamzah Suleman	1.5	Hibrida	Membeli Sendiri	7650	3,450
42	Ismet Diko	0.5	Hibrida	Membeli Sendiri	3700	3,300
43	Jupri Olii	0.5	Hibrida	Membeli Sendiri	3450	3,600
44	Rahmin Pongoli	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6500	3,600
45	Ramli Halim	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6450	3,200
46	Ramli Yusuf	0.5	Hibrida	Membeli Sendiri	4050	3,300
47	Rahmat Ujulu	1	Hibrida	Membeli Sendiri	5800	3,200
48	Abubakar S. Diko	2	Hibrida	Membeli Sendiri	11250	3,450
49	Meilan Ujulu	0.5	Hibrida	Membeli Sendiri	3500	3,200
50	Akase Atima	1.5	Hibrida	Membeli Sendiri	7200	3,200
51	Alfian S. Talib	0.5	Hibrida	Membeli Sendiri	3250	3,550
52	Apin Nusi	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6650	3,200
53	Adriano S Kaluku	2	Hibrida	Membeli Sendiri	10300	3,500
54	Arina Hiola	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6100	3,550
55	Arpan Nusi	1	Hibrida	Membeli Sendiri	6250	3,400
Jumlah		72.5			425,000	186,150
Rata-Rata		1.32			7,727	3,385

Lampiran 4. Rincian Biaya Usahatani Responden

a. Biaya Variabel

No	Nama Petani	Jenis Benih	Sumber Benih	Benih			Pupuk Urea		
				Jumlah (kg)	Harga/kg	Total (Rp)	Jumlah (kg)	Harga/kg	Total (Rp)
1	Arlan Duyo	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	250	4,500	1,125,000
2	Badar Tomayahu	Hibrida	Beli Sendiri	15	75,000	1,125,000	200	4,500	900,000
3	Uten Datau	Hibrida	Beli Sendiri	22	70,000	1,540,000	350	4,500	1,575,000
4	Ben Ishak	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	200	4,500	900,000
5	Hais Datau	Hibrida	Beli Sendiri	15	85,000	1,275,000	200	4,500	900,000
6	Hampul Yusuf	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	250	4,500	1,125,000
7	Hapsa Hasir	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	450	4,500	2,025,000
8	Hardi Talib	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	400	4,500	1,800,000
9	Herson Rompas	Hibrida	Beli Sendiri	22	70,000	1,540,000	325	4,500	1,462,500
10	Gias Dukalang	Hibrida	Beli Sendiri	15	75,000	1,125,000	200	4,500	900,000
11	Aco Hanapi	Hibrida	Beli Sendiri	15	80,000	1,200,000	200	4,500	900,000
12	Alan Diko	Hibrida	Beli Sendiri	15	80,000	1,200,000	250	4,500	1,125,000
13	Asni Taib	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	200	4,500	900,000
14	Felix H Rompas	Hibrida	Beli Sendiri	15	85,000	1,275,000	250	4,500	1,125,000
15	Hadija Kasim	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	450	4,500	2,025,000
16	Hasan Datau	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	200	4,500	900,000
17	Ipin S Diko	Hibrida	Beli Sendiri	30	75,000	2,250,000	400	4,500	1,800,000
18	Iyan Lihu	Hibrida	Beli Sendiri	15	75,000	1,125,000	200	4,500	900,000
19	Armin Lajiku	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	200	4,500	900,000
20	Hajira Datau	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	250	4,500	1,125,000
21	Halim Duyo	Hibrida	Beli Sendiri	15	85,000	1,275,000	200	4,500	900,000
22	Harun Ujulu	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	200	4,500	900,000
23	Imran Nani	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	200	4,500	900,000
24	Irfan U. Datau	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	200	4,500	900,000
25	Irham Kasim	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	400	4,500	1,800,000
26	Jabar Nusi	Hibrida	Beli Sendiri	30	75,000	2,250,000	400	4,500	1,800,000
27	Jimar Dali	Hibrida	Beli Sendiri	30	80,000	2,400,000	400	4,500	1,800,000
28	Kasim Nusi	Hibrida	Beli Sendiri	15	80,000	1,200,000	200	4,500	900,000
29	Marten Dunggjo	Hibrida	Beli Sendiri	30	90,000	2,700,000	400	4,500	1,800,000
30	Abdul Gias	Hibrida	Beli Sendiri	30	85,000	2,550,000	400	4,500	1,800,000
31	Anira M. Atima	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	450	4,500	2,025,000
32	Citon Suleman	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	400	4,500	1,800,000
33	Hartati Dukalang	Hibrida	Beli Sendiri	30	75,000	2,250,000	400	4,500	1,800,000
34	Hisan Talib	Hibrida	Beli Sendiri	30	80,000	2,400,000	450	4,500	2,025,000
35	Kamarudin Mz	Hibrida	Beli Sendiri	30	90,000	2,700,000	450	4,500	2,025,000
36	Kisman M. Kasim	Hibrida	Beli Sendiri	30	85,000	2,550,000	400	4,500	1,800,000
37	Lukman S. Datau	Hibrida	Beli Sendiri	25	70,000	1,750,000	325	4,500	1,462,500
38	Ino Nawu	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	200	4,500	900,000
39	Jiton Nusi	Hibrida	Beli Sendiri	22	90,000	1,980,000	300	4,500	1,350,000
40	Marten Usman	Hibrida	Beli Sendiri	15	75,000	1,125,000	200	4,500	900,000
41	Hamzah Suleman	Hibrida	Beli Sendiri	20	70,000	1,400,000	300	4,500	1,350,000
42	Ismet Diko	Hibrida	Beli Sendiri	8	90,000	720,000	150	4,500	675,000
43	Jupri Olii	Hibrida	Beli Sendiri	7	85,000	595,000	125	4,500	562,500
44	Rahmin Pongoli	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	200	4,500	900,000
45	Ramli Halim	Hibrida	Beli Sendiri	15	70,000	1,050,000	200	4,500	900,000
46	Ramli Yusuf	Hibrida	Beli Sendiri	8	70,000	560,000	100	4,500	450,000
47	Rahmat Ujulu	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	200	4,500	900,000
48	Abubakar S. Diko	Hibrida	Beli Sendiri	30	75,000	2,250,000	450	4,500	2,025,000
49	Meilan Ujulu	Hibrida	Beli Sendiri	8	70,000	560,000	125	4,500	562,500
50	Akase Atima	Hibrida	Beli Sendiri	22	90,000	1,980,000	300	4,500	1,350,000
51	Alfian S. Talib	Hibrida	Beli Sendiri	8	85,000	680,000	100	4,500	450,000
52	Apin Nusi	Hibrida	Beli Sendiri	15	90,000	1,350,000	200	4,500	900,000
53	Adriano S Kaluku	Hibrida	Beli Sendiri	30	70,000	2,100,000	400	4,500	1,800,000
54	Arina Hiola	Hibrida	Beli Sendiri	15	85,000	1,275,000	200	4,500	900,000
55	Arpan Nusi	Hibrida	Beli Sendiri	15	80,000	1,200,000	200	4,500	900,000
Jumlah				1087		84,855,000	15250		68,625,000
Rata-Rata/Ha				15.0		1,170,414	210.345		946,552

No	Nama Petani	Pupuk NPK-Phonsa			Pestisida A			Total Biaya (Rp)
		Jumlah (kg)	Harga/kg	Total (Rp)	Jumlah (Lt)	Harga/kg	Total (Rp)	
1	Arlan Duyo	325	4,650	1,511,250	6	115,000	690,000	4,376,250
2	Badar Tomayahu	300	4,650	1,395,000				3,420,000
3	Uten Datau	500	4,650	2,325,000				5,440,000
4	Ben Ishak	300	4,650	1,395,000				3,645,000
5	Hais Datau	350	4,650	1,627,500				3,802,500
6	Hampul Yusuf	300	4,650	1,395,000				3,870,000
7	Hapsa Hasir	650	4,650	3,022,500				7,147,500
8	Hardi Talib	600	4,650	2,790,000				6,690,000
9	Herson Rompas	450	4,650	2,092,500	9	115,000	1,035,000	6,130,000
10	Gias Dukalang	300	4,650	1,395,000				3,420,000
11	Aco Hanapi	400	4,650	1,860,000				3,960,000
12	Alan Diko	350	4,650	1,627,500				3,952,500
13	Asni Taib	300	4,650	1,395,000				3,645,000
14	Felix H Rompas	300	4,650	1,395,000	7	115,000	805,000	4,600,000
15	Hadija Kasim	700	4,650	3,255,000				7,380,000
16	Hasan Datau	300	4,650	1,395,000	12	115,000	1,380,000	4,725,000
17	Ipin S Diko	600	4,650	2,790,000				6,840,000
18	Iyan Lihu	300	4,650	1,395,000				3,420,000
19	Armin Lajiku	350	4,650	1,627,500				3,577,500
20	Hajira Datau	300	4,650	1,395,000				3,870,000
21	Halim Duyo	300	4,650	1,395,000				3,570,000
22	Harun Ujulu	300	4,650	1,395,000				3,645,000
23	Imran Nani	300	4,650	1,395,000				3,345,000
24	Irfan U. Datau	350	4,650	1,627,500				3,577,500
25	Irham Kasim	600	4,650	2,790,000	5	115,000	575,000	7,265,000
26	Jabar Nusi	650	4,650	3,022,500	8	115,000	920,000	7,992,500
27	Jimar Dali	700	4,650	3,255,000				7,455,000
28	Kasim Nusi	300	4,650	1,395,000				3,495,000
29	Marten Dunggio	600	4,650	2,790,000				7,290,000
30	Abdul Gias	550	4,650	2,557,500	9	115,000	1,035,000	7,942,500
31	Anira M. Atima	500	4,650	2,325,000	6	115,000	690,000	7,140,000
32	Citon Suleman	600	4,650	2,790,000				6,690,000
33	Hartati Dukalang	600	4,650	2,790,000	11	115,000	1,265,000	8,105,000
34	Hisan Talib	650	4,650	3,022,500				7,447,500
35	Kamarudin Mz	600	4,650	2,790,000				7,515,000
36	Kisman M. Kasim	600	4,650	2,790,000				7,140,000
37	Lukman S. Datau	450	4,650	2,092,500	10	115,000	1,150,000	6,455,000
38	Ino Nawu	300	4,650	1,395,000				3,345,000
39	Jiton Nusi	450	4,650	2,092,500				5,422,500
40	Marten Usman	300	4,650	1,395,000				3,420,000
41	Hamzah Suleman	450	4,650	2,092,500				4,842,500
42	Ismet Diko	150	4,650	697,500				2,092,500
43	Jupri Olii	150	4,650	697,500	8	115,000	920,000	2,775,000
44	Rahmin Pongoli	300	4,650	1,395,000				3,645,000
45	Ramli Halim	300	4,650	1,395,000				3,345,000
46	Ramli Yusuf	150	4,650	697,500				1,707,500
47	Rahmat Ujulu	300	4,650	1,395,000				3,645,000
48	Abubakar S. Diko	700	4,650	3,255,000	6	115,000	690,000	8,220,000
49	Meilan Ujulu	150	4,650	697,500				1,820,000
50	Akase Atima	450	4,650	2,092,500				5,422,500
51	Alfian S. Talib	150	4,650	697,500				1,827,500
52	Apin Nusi	300	4,650	1,395,000				3,645,000
53	Adriano S Kaluku	625	4,650	2,906,250	6	115,000	690,000	7,496,250
54	Arina Hiola	300	4,650	1,395,000	8	115,000	920,000	4,490,000
55	Arpan Nusi	300	4,650	1,395,000				3,495,000
Jumlah		22450		104,392,500	111		12,765,000	270,637,500
Rata-Rata/Ha		309.655		1,439,897	1.53		176,069	3,732,931

b. Biaya Tetap

No	Nama Petani	Luas Lahan (ha)	Pajak PBB	Penyusutan Alat (NPA)															Total NPA (Rp/tahun)
				Cangkul				Parang				Alat Semprot / Sprayer							
				Jumlah (unit)	Harga / Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomi (tahun)	NPA (Rp/tahun)	Jumlah (unit)	Harga / Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomi (tahun)	NPA (Rp/tahun)	Jumlah (unit)	Harga / Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomi (tahun)	NPA (Rp/tahun)	
1	Arlan Duyo	1	73,600	2	75,000	150,000	5	30,000	1	70,000	70,000	5	14,000	1	2,500,000	2,500,000	7	357,143	401,143
2	Badar Tomavahu	1	73,600						1	75,000	75,000	5	15,000						15,000
3	Uten Datau	1.5	110,400						1	90,000	90,000	5	18,000						18,000
4	Ben Ishak	1	73,600						2	60,000	120,000	5	24,000						24,000
5	Hais Datau	1	73,600	1	90,000	90,000	5	18,000	2	75,000	150,000	5	30,000						48,000
6	Hampul Yusuf	1	73,600	1	120,000	120,000	5	24,000	1	70,000	70,000	5	14,000						38,000
7	Hapsa Hasir	2	147,200	2	100,000	200,000	5	40,000	1	70,000	70,000	5	14,000	1	2,750,000	2,750,000	7	392,857	446,857
8	Hardi Talib	2	147,200						1	80,000	80,000	5	16,000	1	2,500,000	2,500,000	7	357,143	373,143
9	Herson Rompas	1.5	110,400						1	75,000	75,000	5	15,000						15,000
10	Gias Dukalang	1	73,600						1	90,000	90,000	5	18,000						18,000
11	Aco Hanapi	1	73,600	3	80,000	240,000	5	48,000	1	80,000	80,000	5	16,000						64,000
12	Alan Diko	1	73,600						1	70,000	70,000	5	14,000						14,000
13	Asni Talib	1	73,600						1	75,000	75,000	5	15,000						15,000
14	Felix H Rompas	1	73,600	2	95,000	190,000	5	38,000	1	90,000	90,000	5	18,000						56,000
15	Hadija Kasim	2	147,200	3	100,000	300,000	5	60,000	1	60,000	60,000	5	12,000						72,000
16	Hasan Datau	1	73,600						2	75,000	150,000	5	30,000						30,000
17	Ipin S Diko	2	147,200	1	115,000	115,000	5	23,000	1	70,000	70,000	5	14,000						37,000
18	Iyan Lihu	1	73,600						1	70,000	70,000	5	14,000						14,000
19	Armin Lajiku	1	73,600						1	80,000	80,000	5	16,000						16,000
20	Hajira Datau	1	73,600						2	75,000	150,000	5	30,000						30,000
21	Halim Duyo	1	73,600	1	110,000	110,000	5	22,000	1	90,000	90,000	5	18,000						40,000
22	Harun Ujulu	1	73,600						2	80,000	160,000	5	32,000						32,000
23	Imran Nani	1	73,600						1	70,000	70,000	5	14,000						14,000
24	Irfan U. Datau	1	73,600						1	70,000	70,000	5	14,000						14,000
25	Irham Kasim	2	147,200	2	110,000	220,000	5	44,000	1	80,000	80,000	5	16,000						60,000
26	Jabar Nusi	2	147,200	2	115,000	230,000	5	46,000	2	75,000	150,000	5	30,000	1	3,500,000	3,500,000	8	437,500	513,500
27	Jimar Dali	2	147,200	3	85,000	255,000	5	51,000	2	90,000	180,000	5	36,000						87,000
28	Kasim Nusi	1	73,600	1	70,000	70,000	5	14,000	1	85,000	85,000	5	17,000						31,000
29	Marten Dungglo	2	147,200	2	90,000	180,000	5	36,000	1	70,000	70,000	5	14,000						50,000
30	Abdul Gias	2	147,200						2	75,000	150,000	5	30,000						30,000
31	Anira M. Arima	2	147,200						1	90,000	90,000	5	18,000	1	2,600,000	2,600,000	7	371,429	389,429
32	Citon Suleman	2	147,200						1	60,000	60,000	5	12,000						12,000
33	Hartati Dukalang	2	147,200						1	70,000	70,000	5	14,000	1	2,500,000	2,500,000	7	357,143	371,143
34	Hisan Talib	2	147,200	1	90,000	90,000	5	18,000	1	75,000	75,000	5	15,000						33,000
35	Kamarudin Mz	2	147,200	2	100,000	200,000	5	40,000	1	90,000	90,000	5	18,000						58,000
36	Kisman M. Kasim	2	147,200						1	60,000	60,000	5	12,000						12,000
37	Lukman S. Datau	1.5	110,400						1	75,000	75,000	5	15,000	1	2,500,000	2,500,000	7	357,143	372,143
38	Ino Nawu	1	73,600	2	90,000	180,000	5	36,000	1	70,000	70,000	5	14,000						50,000
39	Jiton Nusi	1.5	110,400						1	70,000	70,000	5	14,000						14,000
40	Marten Usman	1	73,600						2	80,000	160,000	5	32,000						32,000
41	Hamzah Suleman	1.5	110,400	2	120,000	240,000	5	48,000	1	75,000	75,000	5	15,000						63,000
42	Ismet Diko	0.5	36,800						1	90,000	90,000	5	18,000	1	3,000,000	3,000,000	8	375,000	393,000
43	Jupri Olii	0.5	36,800						1	80,000	80,000	5	16,000						16,000
44	Rahmin Pongoli	1	73,600	2	90,000	180,000	5	36,000	1	70,000	70,000	5	14,000						50,000
45	Ramli Halim	1	73,600	2	85,000	170,000	5	34,000	1	70,000	70,000	5	14,000						48,000
46	Ramli Yusuf	0.5	36,800	2	100,000	200,000	5	40,000	1	70,000	70,000	5	14,000						54,000
47	Rahmat Ujulu	1	73,600						1	80,000	80,000	5	16,000						16,000
48	Abubakar S. Diko	2	147,200	3	125,000	375,000	5	75,000	1	75,000	75,000	5	15,000	1	2,500,000	2,500,000	7	357,143	447,143
49	Meilan Ujulu	0.5	36,800						2	90,000	180,000	5	36,000						36,000
50	Akase Arima	1.5	110,400	1	115,000	115,000	5	23,000	2	80,000	160,000	5	32,000						55,000
51	Alfian S. Talib	0.5	36,800						2	70,000	140,000	5	28,000						28,000
52	Apin Nusi	1	73,600						1	75,000	75,000	5	15,000	1	2,750,000	2,750,000	7	392,857	407,857
53	Adriano S Kaluku	2	147,200	2	100,000	200,000	5	40,000	1	90,000	90,000	5	18,000	1	2,500,000	2,500,000	7	357,143	415,143
54	Arina Hiola	1	73,600	2	95,000	190,000	5	38,000	1	60,000	60,000	5	12,000	1	2,750,000	2,750,000	7	392,857	442,857
55	Arpan Nusi	1	73,600						1	70,000	70,000	5	14,000						14,000
Jumlah		72.5	5,336,000	47	2,465,000	4,610,000		922,000	67	4,170,000	5,095,000		1,019,000	12	32,350,000	32,350,000		4,505,357	6,446,357
Rata-Rata / Petani		1.32	97,018					16,764					18,527					81,916	117,206
Rata-Rata / ha		1	73,600					12,717					14,055					62,143	88,915

Lampiran 5. Rekapitan Biaya Variabel

No	Nama Petani	Biaya Variabel				
		Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Arlan Duyo	1,050,000	2,636,250	690,000	4,200,000	8,576,250
2	Badar Tomayahu	1,125,000	2,295,000	-	4,350,000	7,770,000
3	Uten Datau	1,540,000	3,900,000	-	5,380,000	10,820,000
4	Ben Ishak	1,350,000	2,295,000	-	4,490,000	8,135,000
5	Hais Datau	1,275,000	2,527,500	-	4,150,000	7,952,500
6	Hampul Yusuf	1,350,000	2,520,000	-	4,500,000	8,370,000
7	Hapsa Hasir	2,100,000	5,047,500	-	5,640,000	12,787,500
8	Hardi Talib	2,100,000	4,590,000	-	6,475,000	13,165,000
9	Herson Rompas	1,540,000	3,555,000	1,035,000	4,610,000	10,740,000
10	Gias Dukalang	1,125,000	2,295,000	-	4,050,000	7,470,000
11	Aco Hanapi	1,200,000	2,760,000	-	4,820,000	8,780,000
12	Alan Diko	1,200,000	2,752,500	-	4,220,000	8,172,500
13	Asni Taib	1,350,000	2,295,000	-	4,150,000	7,795,000
14	Felix H Rompas	1,275,000	2,520,000	805,000	4,340,000	8,940,000
15	Hadija Kasim	2,100,000	5,280,000	-	6,150,000	13,530,000
16	Hasan Datau	1,050,000	2,295,000	1,380,000	4,450,000	9,175,000
17	Ipin S Diko	2,250,000	4,590,000	-	6,375,000	13,215,000
18	Iyan Lihu	1,125,000	2,295,000	-	3,950,000	7,370,000
19	Armin Lajiku	1,050,000	2,527,500	-	4,200,000	7,777,500
20	Hajira Datau	1,350,000	2,520,000	-	4,100,000	7,970,000
21	Halim Duyo	1,275,000	2,295,000	-	5,100,000	8,670,000
22	Harun Ujulu	1,350,000	2,295,000	-	4,450,000	8,095,000
23	Imran Nani	1,050,000	2,295,000	-	3,950,000	7,295,000
24	Irfan U. Datau	1,050,000	2,527,500	-	4,250,000	7,827,500
25	Irham Kasim	2,100,000	4,590,000	575,000	6,650,000	13,915,000
26	Jabar Nusi	2,250,000	4,822,500	920,000	6,225,000	14,217,500
27	Jimar Dali	2,400,000	5,055,000	-	6,125,000	13,580,000
28	Kasim Nusi	1,200,000	2,295,000	-	4,550,000	8,045,000
29	Marten Dunggio	2,700,000	4,590,000	-	5,775,000	13,065,000
30	Abdul Gias	2,550,000	4,357,500	1,035,000	6,225,000	14,167,500
31	Anira M. Atima	2,100,000	4,350,000	690,000	7,160,000	14,300,000
32	Citon Suleman	2,100,000	4,590,000	-	5,850,000	12,540,000
33	Hartati Dukalang	2,250,000	4,590,000	1,265,000	5,620,000	13,725,000
34	Hisan Talib	2,400,000	5,047,500	-	5,900,000	13,347,500
35	Kamarudin Mz	2,700,000	4,815,000	-	5,650,000	13,165,000
36	Kisman M. Kasim	2,550,000	4,590,000	-	6,325,000	13,465,000
37	Lukman S. Datau	1,750,000	3,555,000	1,150,000	4,990,000	11,445,000
38	Ino Nawu	1,050,000	2,295,000	-	4,400,000	7,745,000
39	Jiton Nusi	1,980,000	3,442,500	-	5,260,000	10,682,500
40	Marten Usman	1,125,000	2,295,000	-	4,950,000	8,370,000
41	Hamzah Suleman	1,400,000	3,442,500	-	5,110,000	9,952,500
42	Ismet Diko	720,000	1,372,500	-	3,425,000	5,517,500
43	Jupri Olii	595,000	1,260,000	920,000	3,275,000	6,050,000
44	Rahmin Pongoli	1,350,000	2,295,000	-	4,200,000	7,845,000
45	Ramli Halim	1,050,000	2,295,000	-	4,460,000	7,805,000
46	Ramli Yusuf	560,000	1,147,500	-	3,425,000	5,132,500
47	Rahmat Ujulu	1,350,000	2,295,000	-	4,250,000	7,895,000
48	Abubakar S. Diko	2,250,000	5,280,000	690,000	7,500,000	15,720,000
49	Meilan Ujulu	560,000	1,260,000	-	3,325,000	5,145,000
50	Akase Atima	1,980,000	3,442,500	-	5,540,000	10,962,500
51	Alfian S. Talib	680,000	1,147,500	-	3,470,000	5,297,500
52	Apin Nusi	1,350,000	2,295,000	-	4,210,000	7,855,000
53	Adriano S Kaluku	2,100,000	4,706,250	690,000	5,600,000	13,096,250
54	Arina Hiola	1,275,000	2,295,000	920,000	4,310,000	8,800,000
55	Arpan Nusi	1,200,000	2,295,000	-	4,350,000	7,845,000
Jumlah		84,855,000	173,017,500	12,765,000	270,455,000	541,092,500
Rata-Rata / Petani		1,542,818	3,145,773	232,091	4,917,364	9,838,045
Rata-Rata / ha		1,170,414	2,386,448	176,069	3,730,414	7,463,345

Lampiran 6. Rekapitan Biaya Tetap

No	Nama Petani	Biaya Tetap		
		Pajak PBB / Tahun (Rp)	NPA (Rp/Tahun)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Arlan Duyo	73,600	401,143	474,743
2	Badar Tomayahu	73,600	15,000	88,600
3	Uten Datau	110,400	18,000	128,400
4	Ben Ishak	73,600	24,000	97,600
5	Hais Datau	73,600	48,000	121,600
6	Hampul Yusuf	73,600	38,000	111,600
7	Hapsa Hasir	147,200	446,857	594,057
8	Hardi Talib	147,200	373,143	520,343
9	Herson Rompas	110,400	15,000	125,400
10	Gias Dukalang	73,600	18,000	91,600
11	Aco Hanapi	73,600	64,000	137,600
12	Alan Diko	73,600	14,000	87,600
13	Asni Taib	73,600	15,000	88,600
14	Felix H Rompas	73,600	56,000	129,600
15	Hadija Kasim	147,200	72,000	219,200
16	Hasan Datau	73,600	30,000	103,600
17	Ipin S Diko	147,200	37,000	184,200
18	Iyan Lihu	73,600	14,000	87,600
19	Armin Lajiku	73,600	16,000	89,600
20	Hajira Datau	73,600	30,000	103,600
21	Halim Duyo	73,600	40,000	113,600
22	Harun Ujulu	73,600	32,000	105,600
23	Imran Nani	73,600	14,000	87,600
24	Irfan U. Datau	73,600	14,000	87,600
25	Irham Kasim	147,200	60,000	207,200
26	Jabar Nusi	147,200	513,500	660,700
27	Jimar Dali	147,200	87,000	234,200
28	Kasim Nusi	73,600	31,000	104,600
29	Marten Dunggio	147,200	50,000	197,200
30	Abdul Gias	147,200	30,000	177,200
31	Anira M. Atima	147,200	389,429	536,629
32	Citon Suleman	147,200	12,000	159,200
33	Hartati Dukalang	147,200	371,143	518,343
34	Hisan Talib	147,200	33,000	180,200
35	Kamarudin Mz	147,200	58,000	205,200

36	Kisman M. Kasim	147,200	12,000	159,200
37	Lukman S. Datau	110,400	372,143	482,543
38	Ino Nawu	73,600	50,000	123,600
39	Jiton Nusi	110,400	14,000	124,400
40	Marten Usman	73,600	32,000	105,600
41	Hamzah Suleman	110,400	63,000	173,400
42	Ismet Diko	36,800	393,000	429,800
43	Jupri Olli	36,800	16,000	52,800
44	Rahmin Pongoli	73,600	50,000	123,600
45	Ramli Halim	73,600	48,000	121,600
46	Ramli Yusuf	36,800	54,000	90,800
47	Rahmat Ujulu	73,600	16,000	89,600
48	Abubakar S. Diko	147,200	447,143	594,343
49	Meilan Ujulu	36,800	36,000	72,800
50	Akase Atima	110,400	55,000	165,400
51	Alfian S. Talib	36,800	28,000	64,800
52	Apin Nusi	73,600	407,857	481,457
53	Adriano S Kaluku	147,200	415,143	562,343
54	Arina Hiola	73,600	442,857	516,457
55	Arpan Nusi	73,600	14,000	87,600
Jumlah		5,336,000	6,446,357	11,782,357
Rata-Rata / Petani		97,018	117,206	214,225
Rata-Rata / ha		73,600	88,915	162,515

Lampiran 7. Total Biaya Usahatani Responden

No	Nama Petani	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arlan Duyo	1	8,576,250	474,743	9,050,993
2	Badar Tomayahu	1	7,770,000	88,600	7,858,600
3	Uten Datau	1.5	10,820,000	128,400	10,948,400
4	Ben Ishak	1	8,135,000	97,600	8,232,600
5	Hais Datau	1	7,952,500	121,600	8,074,100
6	Hampul Yusuf	1	8,370,000	111,600	8,481,600
7	Hapsa Hasir	2	12,787,500	594,057	13,381,557
8	Hardi Talib	2	13,165,000	520,343	13,685,343
9	Herson Rompas	1.5	10,740,000	125,400	10,865,400
10	Gias Dukalang	1	7,470,000	91,600	7,561,600
11	Aco Hanapi	1	8,780,000	137,600	8,917,600
12	Alan Diko	1	8,172,500	87,600	8,260,100
13	Asni Taib	1	7,795,000	88,600	7,883,600
14	Felix H Rompas	1	8,940,000	129,600	9,069,600
15	Hadija Kasim	2	13,530,000	219,200	13,749,200
16	Hasan Datau	1	9,175,000	103,600	9,278,600
17	Ipin S Diko	2	13,215,000	184,200	13,399,200
18	Iyan Lihu	1	7,370,000	87,600	7,457,600
19	Armin Lajiku	1	7,777,500	89,600	7,867,100
20	Hajira Datau	1	7,970,000	103,600	8,073,600
21	Halim Duyo	1	8,670,000	113,600	8,783,600
22	Harun Ujulu	1	8,095,000	105,600	8,200,600
23	Imran Nani	1	7,295,000	87,600	7,382,600
24	Irfan U. Datau	1	7,827,500	87,600	7,915,100
25	Irham Kasim	2	13,915,000	207,200	14,122,200
26	Jabar Nusi	2	14,217,500	660,700	14,878,200
27	Jimar Dali	2	13,580,000	234,200	13,814,200
28	Kasim Nusi	1	8,045,000	104,600	8,149,600
29	Marten Dunggio	2	13,065,000	197,200	13,262,200
30	Abdul Gias	2	14,167,500	177,200	14,344,700
31	Anira M. Atima	2	14,300,000	536,629	14,836,629
32	Citon Suleman	2	12,540,000	159,200	12,699,200
33	Hartati Dukalang	2	13,725,000	518,343	14,243,343
34	Hisan Talib	2	13,347,500	180,200	13,527,700
35	Kamarudin Mz	2	13,165,000	205,200	13,370,200

36	Kisman M. Kasim	2	13,465,000	159,200	13,624,200
37	Lukman S. Datau	1.5	11,445,000	482,543	11,927,543
38	Ino Nawu	1	7,745,000	123,600	7,868,600
39	Jiton Nusi	1.5	10,682,500	124,400	10,806,900
40	Marten Usman	1	8,370,000	105,600	8,475,600
41	Hamzah Suleman	1.5	9,952,500	173,400	10,125,900
42	Ismet Diko	0.5	5,517,500	429,800	5,947,300
43	Jupri Olli	0.5	6,050,000	52,800	6,102,800
44	Rahmin Pongoli	1	7,845,000	123,600	7,968,600
45	Ramli Halim	1	7,805,000	121,600	7,926,600
46	Ramli Yusuf	0.5	5,132,500	90,800	5,223,300
47	Rahmat Ujulu	1	7,895,000	89,600	7,984,600
48	Abubakar S. Diko	2	15,720,000	594,343	16,314,343
49	Meilan Ujulu	0.5	5,145,000	72,800	5,217,800
50	Akase Atima	1.5	10,962,500	165,400	11,127,900
51	Alfian S. Talib	0.5	5,297,500	64,800	5,362,300
52	Apin Nusi	1	7,855,000	481,457	8,336,457
53	Adriano S Kaluku	2	13,096,250	562,343	13,658,593
54	Arina Hiola	1	8,800,000	516,457	9,316,457
55	Arpan Nusi	1	7,845,000	87,600	7,932,600
Jumlah			541,092,500	11,782,357	552,874,857
Rata-Rata / Petani			9,838,045	214,225	10,052,270
Rata-Rata / ha			7,463,345	162,515	7,625,860

Lampiran 8. Penerimaan, Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Usahatani Responden

No	Nama Petani	Luas Lahan (ha)	Produksi Jagung (Kg)	Harga Jagung / Kg	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan	Kelayakan Usahatani (R/C Ratio)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d (b+c)</i>	<i>e</i>	<i>f (d-e)</i>	<i>g</i>
1	Arlan Duyo	1	6570	3,400	22,338,000	9,050,993	13,287,007	1.47
2	Badar Tomayahu	1	6200	3,350	20,770,000	7,858,600	12,911,400	1.64
3	Uten Datau	1.5	8600	3,350	28,810,000	10,948,400	17,861,600	1.63
4	Ben Ishak	1	6500	3,500	22,750,000	8,232,600	14,517,400	1.76
5	Hais Datau	1	6450	3,500	22,575,000	8,074,100	14,500,900	1.80
6	Hampul Yusuf	1	6300	3,400	21,420,000	8,481,600	12,938,400	1.53
7	Hapsa Hasir	2	9750	3,500	34,125,000	13,381,557	20,743,443	1.55
8	Hardi Talib	2	10100	3,600	36,360,000	13,685,343	22,674,657	1.66
9	Herson Rompas	1.5	7300	3,200	23,360,000	10,865,400	12,494,600	1.15
10	Gias Dukalang	1	6000	3,400	20,400,000	7,561,600	12,838,400	1.70
11	Aco Hanapi	1	5800	3,550	20,590,000	8,917,600	11,672,400	1.31
12	Alan Diko	1	6200	3,300	20,460,000	8,260,100	12,199,900	1.48
13	Asni Taib	1	6300	3,250	20,475,000	7,883,600	12,591,400	1.60
14	Felix H Rompas	1	5900	3,250	19,175,000	9,069,600	10,105,400	1.11
15	Hadija Kasim	2	11350	3,400	38,590,000	13,749,200	24,840,800	1.81
16	Hasan Datau	1	6250	3,200	20,000,000	9,278,600	10,721,400	1.16
17	Ipin S Diko	2	9800	3,600	35,280,000	13,399,200	21,880,800	1.63
18	Iyan Lihu	1	5500	3,150	17,325,000	7,457,600	9,867,400	1.32
19	Armin Lajiku	1	6000	3,250	19,500,000	7,867,100	11,632,900	1.48
20	Hajira Datau	1	6400	3,300	21,120,000	8,073,600	13,046,400	1.62
21	Halim Duyo	1	6170	3,300	20,361,000	8,783,600	11,577,400	1.32
22	Harun Ujulu	1	5950	3,300	19,635,000	8,200,600	11,434,400	1.39
23	Imran Nani	1	6240	3,400	21,216,000	7,382,600	13,833,400	1.87
24	Irfan U. Datau	1	6000	4,200	25,200,000	7,915,100	17,284,900	2.18
25	Irham Kasim	2	12100	3,400	41,140,000	14,122,200	27,017,800	1.91
26	Jabar Nusi	2	10670	3,200	34,144,000	14,878,200	19,265,800	1.29
27	Jimar Dali	2	9800	3,200	31,360,000	13,814,200	17,545,800	1.27
28	Kasim Nusi	1	5700	3,200	18,240,000	8,149,600	10,090,400	1.24
29	Marten Dunggio	2	10500	3,500	36,750,000	13,262,200	23,487,800	1.77
30	Abdul Gias	2	12000	3,550	42,600,000	14,344,700	28,255,300	1.97
31	Anira M. Atima	2	13400	3,500	46,900,000	14,836,629	32,063,371	2.16
32	Citon Suleman	2	11850	3,500	41,475,000	12,699,200	28,775,800	2.27
33	Hartati Dukalang	2	11600	3,450	40,020,000	14,243,343	25,776,657	1.81
34	Hisan Talib	2	13700	3,600	49,320,000	13,527,700	35,792,300	2.65
35	Kamarudin Mz	2	12900	3,400	43,860,000	13,370,200	30,489,800	2.28
36	Kisman M. Kasim	2	12500	3,150	39,375,000	13,624,200	25,750,800	1.89
37	Lukman S. Datau	1.5	7950	3,350	26,632,500	11,927,543	14,704,957	1.23
38	Ino Nawu	1	6400	3,200	20,480,000	7,868,600	12,611,400	1.60
39	Jiton Nusi	1.5	8300	3,200	26,560,000	10,806,900	15,753,100	1.46
40	Marten Usman	1	5900	3,400	20,060,000	8,475,600	11,584,400	1.37
41	Hamzah Suleman	1.5	7650	3,450	26,392,500	10,125,900	16,266,600	1.61
42	Ismet Diko	0.5	3700	3,300	12,210,000	5,947,300	6,262,700	1.05
43	Jupri Olii	0.5	3450	3,600	12,420,000	6,102,800	6,317,200	1.04
44	Rahmin Pongoli	1	6500	3,600	23,400,000	7,968,600	15,431,400	1.94
45	Ramli Halim	1	6450	3,200	20,640,000	7,926,600	12,713,400	1.60
46	Ramli Yusuf	0.5	4050	3,300	13,365,000	5,223,300	8,141,700	1.56
47	Rahmat Ujulu	1	5800	3,200	18,560,000	7,984,600	10,575,400	1.32
48	Abubakar S. Diko	2	11250	3,450	38,812,500	16,314,343	22,498,157	1.38
49	Meilan Ujulu	0.5	3500	3,200	11,200,000	5,217,800	5,982,200	1.15
50	Akase Atima	1.5	7200	3,200	23,040,000	11,127,900	11,912,100	1.07
51	Alfian S. Talib	0.5	3250	3,550	11,537,500	5,362,300	6,175,200	1.15
52	Apin Nusi	1	6650	3,200	21,280,000	8,336,457	12,943,543	1.55
53	Adriano S Kaluku	2	10300	3,500	36,050,000	13,658,593	22,391,407	1.64
54	Arina Hiola	1	6100	3,550	21,655,000	9,316,457	12,338,543	1.32
55	Arpan Nusi	1	6250	3,400	21,250,000	7,932,600	13,317,400	1.68
Jumlah			425000	186,150	1,442,564,000	552,874,857	889,689,143	1.61
Rata-Rata / Petani			7727	3,385	26,228,436	10,052,270	16,176,166	1.61
Rata-Rata / ha			5862	2,568	19,897,434	7,625,860	12,271,574	1.61

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 – Jln Achmad Najamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466; 829975 Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id;

Nomor : 1925/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Tudi, Kecamatan Monano

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal /Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : MAYSARA NUSI

NIM : P2218068

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : Dese Tudi, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara

Judul Penelitian : Analisis Usahatani Jagung Di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih



Gorontalo, 05 Mei 2022
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN 0929117202

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA**
KECAMATAN MONANO
DESA PILOHULATA
Jln : Trans Sulawesi Desa Pilohulata Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara Kode Pos 96525
Email : desapilohulata1@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
NOMOR : 140/Ds-Plht/ /II/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARTEN USMAN
Jabatan : Kepala Desa Pilohulata
Alamat : Desa Pilohulata Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : MAYSARA NUSI
NIM : P221868
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Jurusan : Agro Bisnis
Agama : Islam
Alamat : Desa Pilohulata Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara

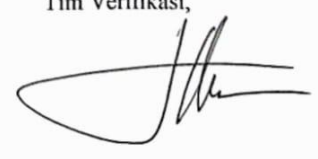
Bahwa yang bersangkutan Benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian sehubungan dengan penulisan penyusunan SKRIPSI yang berjudul "ANALISIS USAHA TANI JAGUNG" di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pilohulata
Pada tanggal : 28 Februari 2023
Kepala Desa Pilohulata


MARTEN USMAN

Lampiran 12. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS PERTANIAN Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo
<u>SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI</u> No: 545/FP-UIG/XII/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si
NIDN/NS	: 0919116403/15109103309475
Jabatan	: Dekan
Dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama Mahasiswa	: Maysara Nusi
NIM	: P2218068
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Judul Skripsi	: Analisis Usahatani Jagung Di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil <i>Similarity</i> sebesar 18%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.	
Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Mengetahui Dekan,  Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si NIDN/NS: 0919116403/15109103309475 <u>Terlampir :</u> Hasil Pengecekan Turnitin	Gorontalo, 12 Desember 2023 Tim Verifikasi,  Fardvansyah Hasan,SP.,M.Si NIDN : 09 291288 05

Lampiran 13. Hasil Turnitin

**Similarity Report ID:** oid:25211:478028

PAPER NAME	AUTHOR
ANALISIS USAHATANI JAGUNG DI DES A PILOHULATA KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	MAYSARAH NUSI

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
15697 Words	79305 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
66 Pages	1012.1KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Dec 8, 2023 4:16 PM GMT+8	Dec 8, 2023 4:17 PM GMT+8

● **9% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 8% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

Lampiran 14. Riwayat Hidup



Maysara Nusi, lahir di Tudi pada tanggal 02 Oktober 1999, beragama islam, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Jabar Nusi dan Ibu Yowam Ohihiya, bertempat tinggal di Desa Tudi, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tudi pada tahun 2012, kemudian melanjutkan studi tahun 2015 di SMP Negeri 4 Monano dan pada tahun 2018 saya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara. Kemudian penulis mendaftarkan diri sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Ichsan Gorontalo pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.